



# COMMVIS?

The New Normal in  
Visual Marketing Communication



Hi,

# What's Up?

Pandemi memang membatasi ruang gerak kita semua, semua aktifitas di dunia nyata jadi beralih ke dunia baru yang diciptain selama pandemi ini. Etss.. tapi tenang aja, didunia virtual UBM ini Biemers tetap bisa menemukan banyak hal baru yang asik dan seru lho.

Bahkan.. hal yang belum pernah dilakuin sebelumnya, justru bisa dilakuin secara virtual di UBM. Penasaran kan sama apa aja kegiatan Biemers selama satu semester ini ditengah pandemi?

Majalah What's Up! Edisi vol. 10 no. 1 ini bakal jadi jawaban buat menuhin rasa penasaran kamu :D

Mengangkat tema utama **"ComVis?"** dengan sub-tema **"The New Normal in Communication Visual"** yang berfokus pada dua program studi favorit di UBM yaitu Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual. Mengusung pembahasan mengenai bagaimana era baru dalam komunikasi desain di era baru yang serba digital ini.

Tunggu apalagi? Langsung arahin jari kamu untuk masuk ke cerita dalam dunia What's Up, yuk!

Salam,



Red

## SUSUNAN REDAKSI

### Pelindung

Howard S. Giam

### Penanggungjawab

Kandi S. S. Dahlan

Young Dame R. Napitupulu

Sugeng Wahjudi

### Pemimpin Redaksi

Teguh Hidayatul Rachmad

### Staf Redaksi

Abigail Gavriila Popal

Jovita Nathalia Buntari

Kiki Marsenda

Leon Wilson Andersson

Melly Anna

Meggi Liem

Sheilla Savira Lukito

### Desainer Grafis

Adella Rosanna

Devina Anggraini

Charles Chenlin



# Kreativitas

## TANPA BATAS

### Mahasiswa

# Ilmu Komunikasi

Oleh : Leon Wilson Andersson

Ada pepatah yang mengatakan belajar itu akan lebih mudah kalau kita langsung melakukan tindakan nyata/praktik dibandingkan hanya duduk dan mendengarkan materi. Oleh karena itu, akan sangat bagus apabila institusi pengajaran bisa mengkombinasikan kedua hal tersebut dalam setiap penyampaian materinya. Pada semester ganjil ini, Universitas Bunda Mulia (UBM) melalui program studi Ilmu Komunikasi kembali mengadakan mata kuliah *Brand Image and Identity* (BII) dan *Creative Content Production* (CCP). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk terlibat aktif dalam penciptaan sebuah brand dan mengkreasi sebuah konten di dunia nyata.

Bahkan disaat akses belajar sangat terbatas karena pandemi Covid-19, hal tersebut tidak menyurutkan jalan kreativitas mahasiswa dalam menuangkan idenya di kedua mata kuliah tersebut. Dalam mata kuliah *Brand Image and Identity*, mahasiswa diminta untuk menciptakan sebuah brand minuman boba, tidak berhenti sampai disitu saja, mahasiswa juga diharuskan memikirkan secara keseluruhan perihal tindakan membranding sebuah brand.

Sedangkan pada mata kuliah *Creative Content Production*, kurang lebih sama dengan *Brand Image and Identity*, namun kali ini mahasiswa lebih menelusuri kegiatan *branding* berdasarkan kontennya. Menurut Doan Monang Yan Hero Sihombing, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pengampu kedua mata kuliah tersebut, materi sudah berpacu pada realitas di dunia industri pada umumnya, sesuai dengan tagline UBM "*Bridging Education To The Real World*" sehingga mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah ini diharapkan bisa mengaplikasikan hal tersebut di dunia nyata.

Doan berharap mahasiswa yang sudah lulus kedua mata kuliah ini harus bisa berpikir kreatif, sebab jika kita tidak kreatif maka brand yang kita perjuangkan bisa kalah saing dan tidak dilirik orang. "Kedua mata kuliah tersebut bisa dibilang sudah mempersiapkan atau menjembatani untuk mengantarkan para mahasiswa ke dunia industri, karena apa yang diajarkan di materi mata kuliah telah kita fokuskan pada praktiknya. Seperti mengajarkan mahasiswa membuat brand dan kontennya dengan memperhatikan aspek-aspek komunikasi pemasaran,

hal ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan UBM yang bisa bersaing dengan lulusan kampus lain," jelas Doan Dosen Mata Kuliah *Content Creative and Production*.

Bukan perkara mudah dalam menciptakan brand serta konten untuk kegiatan *brandingnya*, namun dengan bimbingan para dosen yang mengampu mata kuliah ini, maka terciptalah beberapa brand yang sangat inovatif dan kreatif. Sebagai contoh terdapat brand "Anoman" sebuah minuman boba dengan cita rasa nusantara.

Anoman sendiri memiliki konsep unik berupa minuman dengan cita rasa khas nusantara, dan dalam proses pembuatannya, mahasiswa memikirkan semua aspek strategi pemasaran yang baik mulai dari *brand element, design packaging, menu, vision, mission, brand value, content* dan masih banyak pertimbangan lainnya hingga brand itu selesai dibuat dan bahkan layak untuk dipasarkan.

Dalam menciptakan brand yang benar memang perlu ketekunan dan sikap untuk terus mau belajar, seperti kata Delvinus seorang mahasiswa yang mengambil mata kuliah BII dan CCP sekaligus creator dari brand Anoman "Ujung tombak kedua matkul itu adalah inovasi dan kreasi.

Sama halnya seperti praktik dan teori yang saling melengkapi. Mata kuliah BII dan CCP kalo menurut saya bisa menjadi bekal dan pembuktian. Bekal disini yang saya maksud itu ketika kita terjun di industri, kita sudah punya bekal *knowledge* dan *actionnya* dalam dunia *product branding*, sedangkan pembuktian disini saya mewakili anak Ilmu Komunikasi,

bahwasannya jurusan Ilkom itu bukan hanya berbicara saja, tetapi bisa *multi action* melalui kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif (*creativity knowledge*) untuk mengolah representasi atau memvisualisasikan sebuah brand menjadi sebuah cerita dalam bentuk sebuah konten," ujarnya

Pastinya kita harus berusaha sekuat mungkin untuk menggapai mimpi kita, begitu pula dalam belajar yang menekankan diri kita untuk terus berjuang dan menjadi yang terbaik. Kita harus terus berjuang dan berusaha dalam segala hal, salah satunya ketika kita mempelajari ilmu baru, karena belajar tidak akan pernah salah. Mata kuliah *Brand Image and Identity* dan *Creative Content Production* adalah contoh nyata dari ungkapan "usaha tidak akan mengkhianati hasil".

(THR/AGP/JNB/KM)



ano mah



# MENGGALI PENGALAMAN

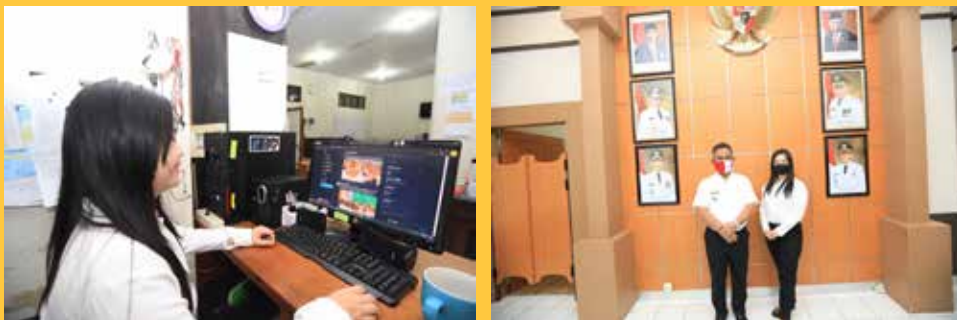
## dalam Lembaga Pemerintahan

Oleh: Abigail Gavrila Popal

**K**alian takut susah magang? Wah, berarti kalian harus berkuliah di Universitas Bunda Mulia. Salah satu program studi di UBM, tepatnya Ilmu Komunikasi, mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan *On The Job Training*, di mana para mahasiswa harus terjun langsung ke lapangan kerja profesional sebagai tenaga magang selama beberapa bulan sebelum dapat lanjut skripsi.

Cerita dari salah satu mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi ini diangkat melalui kegiatan *Biemers Talk* yang diadakan melalui *Live Instagram* pada tanggal 19 November 2020. Perbincangan '*Internship 101: Serunya Magang di Pemerintahan*' ini dipandu oleh Try sebagai salah satu Staf Hubungan Masyarakat dan Media Universitas Bunda Mulia dengan Meggi Liem sebagai narasumber yang juga merupakan mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia.

Meggi menceritakan pengalamannya kepada Tim Redaksi Majalah *What's Up!* di mana ia menjalani kegiatan magangnya selama tiga bulan. Awalnya ia khawatir akan situasi pandemi yang terjadi bersamaan dengan kewajiban magang, namun ia tetap menjalani kegiatan magang dengan mempraktikkan protokol kesehatan sebagai tenaga magang pertama Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Kota Tarakan bagian Hubungan Masyarakat.



Beberapa tanggung jawab yang harus dilaksanakan antara lain : membuat *Press Release* dan liputan dokumenter, serta mengatur konten dalam media sosial. Kebanyakan pelajaran yang didapat adalah pengalaman langsung di lapangan terkait kegiatan peliputan, pengoperasian kamera, dan menentukan *angle* foto artikel yang menarik. Selain itu, kehadiran Meggi dalam bidang kehumasan membawa warna baru bagi konten media sosial pemerintah kota Tarakan. Komunikasi visual media sosial yang sebelumnya cenderung kaku berubah menjadi lebih efektif dengan desain yang variatif. Hal ini dilakukan karena Meggi sadar bahwa pemerintah juga memerlukan visualisasi dan inovasi yang mampu menarik perhatian masyarakat dalam konten media sosial yang mereka miliki.

Di akhir sesi wawancara, Meggi memberikan beberapa pesan bagi generasi muda saat ini ketika ingin mengambil bagian dalam dunia pemerintahan. "Kalau kerja di pemerintah, terutama bagian humas, harus siap sedia kapan aja karena apa aja bisa terjadi dan kita *musti* siap untuk meliput itu. Terus kita juga harus pandai mengelola diri karena sebagai anggota pemerintah kita harus jadi acuan publik," tuturnya. (THR/JNB/AGP/ML/KML)







# Menjelajah Pameran Virtual

Oleh: Jovita Nathalia Buntari



Peralihan aktivitas secara daring ternyata turut membawa kegiatan pameran ke dalam dunia virtual, perubahan ini terjawab melalui rangkaian acara *Designature 2020*. *Designature* merupakan acara tahunan yang didalamnya terdiri dari rangkaian acara pameran, *talkshow*, dan seminar yang diselenggarakan oleh program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia (DKV UBM). *Designature 2020* tidak hanya memamerkan karya mahasiswa/i saja, namun juga menggelar acara seminar bagi mahasiswa UBM maupun kalangan umum dalam menambah ilmu mengenai industri kreatif.

Acara ini diselenggarakan mulai tanggal 11-12 Desember 2020. *Designature* ini bertepatan dengan tema “*New Normal : Adaptasi Desainer*”, pengusungan tema digambarkan sesuai dengan situasi yang ada saat ini, bagaimana desainer tetap berkarya dan beradaptasi ditengah situasi *new normal* ini. Kebiasaan baru yang ada menuntut kita untuk berpikir kreatif dan inovatif menghadapi situasi baru yang kian berubah. *Designature* menjadi ajang unjuk kebolehan 30 karya terbaik mahasiswa/i program studi Desain Komunikasi Visual yang hasil karyanya akan dipamerkan melalui pameran virtual, terdengar unik bukan?

Pameran virtual yang baru pertama kali diselenggarakan ini menjadi tantangan tersendiri untuk merealisasikan pameran tersebut kedalam dunia virtual. Melalui ruang pameran virtual ini, kita dapat menjelajahi pameran secara *live* serta mengakses seluruh informasi hasil karya pameran mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual. Kehadiran pameran virtual ini nyatanya berhasil membawa respon baik dari para penonton karena dinilai sukses membangun suasana layaknya pameran *real* secara *live*. Kamu juga bisa turut melihat pameran virtual ini lho melalui link berikut: <https://bit.ly/designature2020>

Kisah hari pertama pada tanggal 11 Desember 2020, dimulai dengan webinar yang mengusung tema “*Branding Photography : The Brand Showcase*” oleh Reinhard & Hendia yang merupakan fotografer profesional. Kisah hari kedua pada tanggal 12 Desember 2020 ditandai dengan mulainya webinar dengan tema “*Fashion Photography Nowadays*” oleh Leovir yang merupakan sosok fotografer profesional. Rangkaian *Designature 2020* ditutup dengan webinar “*Can We Survive as Freelance Illustrator?*” oleh Lenny Wen yang merupakan sosok ilustrator profesional.

Tantangan beradaptasi dengan melawan rintangan media komunikasi saat pandemi ini berhasil dilalui oleh *Designature 2020*. “Pameran virtual pertamaku ini bikin aku merasakan suasana baru ketika pameran, bukan hanya informasi akses yang lengkap tapi hasil karya pameran dapat aku akses berulang-ulang kali. Suasana pameran virtual juga dibuat sedemikian rupa layaknya pameran secara *live*. Bukan hanya itu, seminar yang ada juga menarik banget, *relate* sama tantangan yang pelaku desain sekarang hadapi di tengah pandemi”, ujar Richca salah seorang peserta yang mengikuti rangkaian acara *Designature 2020*. (THR/JNB/MA/AGP)

# HIRUK PIKUK KEHIDUPAN MASYARAKAT

Oleh: Abigail Gavriila Popal

Pernahkah kalian berangan-angan untuk menjadi seorang fotografer? Orang-orang berbakat yang dapat dengan apik mengambil potret dengan berjuta pesan yang ingin disampaikan lewat hasil fotonya. Nah, di Universitas Bunda Mulia khususnya dalam program studi Ilmu Komunikasi, mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat dan ketertarikan pada dunia fotografi dapat belajar dan mengembangkan bakatnya bersama-sama dengan salah satu klub yang ada yakni Klub *Click Photography*.

Tahun ini tepatnya dimulai sejak tanggal 10 hingga 29 November 2020, Klub *Click Photography* mengadakan sebuah rangkaian acara yang banyak menarik perhatian mahasiswa Universitas Bunda Mulia bertajuk "*Virtual Photography Exhibitions: Keep It Stable*". Tema "*Keep It Stable*" dipilih untuk memberikan pesan bahwa dalam situasi pandemi seperti ini, masyarakat masih memiliki kewajiban untuk tetap bekerja di luar rumah demi menjaga kestabilan ekonomi mereka.

Pengemasan acara dimulai dengan dibukanya kompetisi fotografi bagi seluruh mahasiswa UBM Kampus Serpong yang sangat berminat dalam bidang ini dan ingin memiliki pengalaman baru. Kompetisi fotografi ini mengangkat konsep yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, jadi para peserta harus bisa menangkap momen yang dapat menyampaikan pesan kerja keras masyarakat di tengah pandemi untuk menjaga kestabilan ekonomi.

Setelah mendaftar, foto dari para peserta kemudian diseleksi oleh pembina Klub *Click Photography* yakni; Liliak Seharjanta beserta beberapa tim yang sudah ditentukan. Pengumuman para peserta yang lolos seleksi dalam kompetisi ini dapat dilihat secara langsung melalui akun resmi instagram Klub *Click Photography* (@clickphotographyalsut).



Menuju puncak acara, tim panitia memilih aplikasi Google Meet untuk melakukan seremoni pembuka dan perjalanan seremoni pun dibuka secara resmi oleh Lilis selaku Manajer Akademik. Selanjutnya adalah acara puncak dengan menyelenggarakan Webinar bertema "*Travel Photography*" yang dibawakan oleh Safir Makki, S.Sn seorang fotografer profesional yang sudah cukup terampil dalam dunia fotografi. Tidak lengkap rasanya apabila ada pembuka pasti ada penutupnya dan untuk menutup rangkaian acara spektakuler ini, Klub *Click Photography* melakukan *live* di Instagram bersama dengan dua pemenang kompetisi pada tanggal 29 November 2020. Perlu diketahui juga nihh teman-teman, selama seremoni ini berlangsung panitia memanjakan mata masyarakat luas dengan menyajikan pameran virtual melalui situs artstep.com yang menampilkan beberapa foto hasil karya para peserta yang lolos dalam tahap seleksi. Pameran ini tentunya dibuka untuk umum teman-teman.



Gelar Foto Terbaik dalam kompetisi ini diraih oleh Yehezkiel Ranvest dengan membawa tema pada fotonya yakni "*Kurir Air Minum*", sedangkan gelar Foto Favorit direbut oleh Stephen Daniel dengan konsep fotonya yakni "*Kerja Keras Demi Menghidupi Keluarga*". Wahh.. gak salah lagi yaa kalau mereka-mereka ini bisa menang karena mereka bisa dengan tepat mengkomunikasikan pesan "*Keep It Stable*" melalui visualisasi foto mereka.

"Kalo komunikasi secara visual itu kan apa yang kita lihat ya, kalo dari aku pribadi sebagai seorang fotografer aku ingin ketika aku melewati sebuah momen dan memfoto sebuah momen, dan orang lain yang bisa melihat foto itu bisa merasakan momen itu juga sehingga secara gak langsung foto yang aku ciptakan itu berkomunikasi dengan orang yang melihat foto aku. Karna visual itu yang bakal nentuin perspektif dari yang liat," ujar Patricia selaku panitia dari acara ini untuk menanggapi makna dari sebuah komunikasi visual melalui fotografi.

So teman-teman, ternyata komunikasi itu bisa kita tuangkan dalam bentuk bercerita melalui sebuah foto loh. Nah, bagaimana cara mengambil momen yang baik dengan *angle* yang apik dan tepat, ini semua bisa dipelajari dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Klub *Click Photography*. Tenang aja gak perlu kamera yang bagus untuk bisa menyampaikan pesan ini, teman-teman hanya perlu memahami momennya dan menangkap gambarnya sesuai dengan keinginan hati ingin memberikan pesan yang seperti apa. Selamat Mencoba teman-teman...!! (THR/AGP/JNB/LWA)

# Prasarana Berkualitas

## untuk Pembelajaran Berkualitas

Oleh: Meggi Liem

**P**ada 19 Oktober lalu, Universitas Bunda Mulia (UBM) baru saja meresmikan prosesi *ground breaking* UBM Tower di area Alfa Tower dan UBM Kampus Serpong bersama Djoko Susanto dan Liliana Tanuwijaya yakni pendiri Yayasan Pendidikan Bunda Mulia, Rita Djoko Susanto dan Budiyanto Djoko Susanto sebagai pengurus Yayasan Pendidikan Bunda Mulia, Rektor Universitas Bunda Mulia Doddy Surja Bajuadji serta sejumlah pimpinan Alfaland Group.

UBM Kampus Serpong adalah salah satu dari dua Universitas Bunda Mulia yang ada, yakni UBM Kampus Ancol dan UBM Kampus Serpong. UBM Kampus Serpong baru diresmikan pada tahun 2017 lalu dan memiliki Program Studi yang melingkupi Program Studi Ilmu Komunikasi, Akuntansi, Hospitality & Pariwisata, Bahasa & Budaya Tionghoa, Manajemen dan juga program magister S2. Selain itu, UBM Kampus Serpong juga membuka kelas malam bagi beberapa program studi seperti Ilmu Komunikasi, Akuntansi, dan Manajemen.

Direktur Pemasaran UBM Young Dame R. Napitupulu mengatakan, pembangunan UBM Tower ditujukan untuk menunjang perkuliahan mahasiswa Universitas Bunda Mulia dilengkapi dengan area parkir kendaraan yang bisa mengakomodir 558 unit mobil dan 1.227 unit motor. Area perkuliahan yang dimaksud terletak pada lantai 8 hingga lantai 23 yang terdiri dari fasilitas dasar seperti lobi, sasana olahraga dalam ruangan, kelas, kantin, ruang belajar (*Student Lounge*), perpustakaan, aula multifungsi, dan *auditorium*.

Selain itu, UBM Tower ini memiliki fasilitas penunjang seperti laboratorium fotografi, laboratorium radio dan televisi, laboratorium psikologi, *resto and kitchen training*, *workshop* DKV, laboratorium komputer hingga laboratorium bahasa untuk menunjang aktivitas belajar mahasiswa, terutama untuk mata kuliah seperti Desain Komunikasi Visual dan Teknik Informatika yang membutuhkan fasilitas penunjang khusus dan memadai.



Seluruh kapasitas perguruan tinggi ini termuat dalam UBM Tower dengan 23 lantai yang berlokasi di kawasan Alam Sutera, Tangerang Selatan, Banten, satu area dengan Alfa Tower dan UBM Kampus Serpong yang sudah lebih dulu rampung pembangunannya di tahun 2017. Berbagai fasilitas tersebut dibangun sebagai salah satu faktor penunjang kenyamanan pembelajaran 10.000 mahasiswa serta untuk menjadi dorongan

mahasiswa UBM untuk meningkatkan prestasi mereka di bidang akademik maupun non-akademik. (THR/AGP/JNB/ML/MA/SSL)





Menentukan Jurusanmu Sambil Belajar di

# SEPTEMBER FEST

Oleh: Leon Wilson Andersson

Sahabat *putih abuers* baru saja menyelesaikan *September Fest*, yang merupakan rangkaian acara dari Universitas Bunda Mulia (UBM) untuk seluruh sekolah di Indonesia. Sesuai namanya seluruh kegiatan ini diadakan sepanjang bulan September, tepatnya mulai dari tanggal 1 dan resmi berakhir pada tanggal 19 September 2020.

Setiap acara dihadirkan dalam bentuk webinar yang disuguhkan dengan apik dan menarik. Di dalam rangkaian acara ini banyak sekali informasi yang bisa didapatkan seperti *online class*, konsultasi

program studi untuk mengenali minat dari generasi muda, *scholarship fair*, membagikan ilmu kewirausahaan dalam tema "*Youngpreneur*" dan bincang-bincang santai dalam *Biemers Talk*.

Pada dasarnya, kegiatan dalam *September Fest* ditujukan untuk memuaskan rasa keingintahuan siswa-siswi SMA/K melalui suatu pengalaman berkuliah, dimana para siswa akan merasakan pengalaman belajar dan pengenalan minat dalam balutan kemasan yang mendidik, inspiratif, interaktif serta menghibur.

Rangkaian acara ini dimulai dari *online class* yang diisi oleh Wulan Ranny selaku *Head of Human Resources & General Affair* TokoTalk yang membawakan tema "Profesi yang prospektif pada abad 21" yang tentunya dibutuhkan para generasi muda untuk mengetahui apa saja profesi yang harus mereka ambil untuk masa depan mereka.

Untuk sahabat *putih abuers* terdapat seminar "Konsultasi Prodi" agar tidak salah dalam mengambil jurusan saat kuliah nanti, seminar tersebut diadakan secara beruntun dari tanggal 14-17. Kemudian pada tanggal 16 diadakan seminar *Biemers Talk* dengan tema "*Be a Professional Broadcaster*", acara yang sangat seru ini dibawakan oleh Kenny Djafar selaku *Presenter/Host/Penyiar* Radio di Prambors Jakarta.

Sedangkan pada seminar "*Youngpreneur*" terdapat banyak informasi berguna seputar kewirausahaan yang dibagikan

oleh kedua narasumber yang sudah malang-melintang dalam dunia wirausaha, yaitu Yasa Singgih selaku *Founder Men's Republik, Co-founder & CEO Fortius Distributions* Indonesia, serta Kesriyuni selaku *Owner of Master Lada* dan juga alumni program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia.

Pada hari terakhir acara, terdapat *scholarship fair & virtual campus tour* dimana para siswa SMA/K dapat melihat fasilitas dan suasana kampus secara *virtual* dan mendapatkan beasiswa dari Universitas Bunda Mulia. Kemudian ditutup dengan penampilan gemilang dari Petrus Mahendra. Walaupun acara dilakukan secara *virtual*, hal ini tidak memadamkan keseruan dan antusiasme dari peserta, Universitas Bunda Mulia akan selalu bertekad untuk memberikan edukasi serta hiburan bagi seluruh generasi muda di seluruh Indonesia. (THR/JNB/AGP/LW/KM/SSL)







# Tips & Trik KULIAH ONLINE DI MASA PANDEMI

Oleh: Kiki Marsenda

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Hal ini juga berimbas pada pendidikan. Semua sekolah hingga perguruan tinggi tutup, digantikan dengan *Study From Home (SFH)* atau belajar jarak jauh dari rumah. Hingga kini, para pelajar dan mahasiswa harus mulai membiasakan metode pembelajaran ini.

Walaupun dilakukan secara *virtual learning*, lembaga pendidikan bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berusaha memberikan pelajaran seperti biasa agar tepat dengan kalender pendidikan. Selain itu, Kemendikbud berupaya untuk memfasilitasi para pelajar dengan memberikan kuota internet untuk menunjang proses belajar mengajar. Namun, kondisi ini perlu adanya kerjasama antara tenaga pengajar dengan orang tua di rumah untuk membangun semangat belajar.

Tidak luput dari keresahan ketika melakukan *virtual learning*, para mahasiswa juga perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran ini. Beberapa kampus

memang sudah menerapkan metode ini untuk mata kuliah tertentu, berbeda dengan kondisi saat ini yang harus adanya kerjasama antara mahasiswa dengan dosen agar proses belajar menjadi kondusif. Lalu bagaimana agar tetap nyaman dan terhindar dari keresahan selama kuliah *online*? ini dia 5 (lima) tips kuliah *online*:

## 1. Buat reminder jadwal kuliah kamu



Hal yang paling utama dan penting adalah membuat jadwal kuliah baik di *notebook* atau di *handphone* kamu. Setel alarm sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisir keterlambatan masuk ruang *virtual class*.

## 2. Pakailah pakaian yang nyaman dan sopan



Walaupun kegiatan belajar dilakukan di rumah, kerapian pakaian yang digunakan juga harus tetap dilakukan *loh*. Memang tidak bertemu langsung dengan dosen tetapi pakaian yang sopan menandakan kamu menghargai kehadiran dosen. Jadi jangan lupakan ini yaa..

## 3. Cari ruangan yang buat kamu nyaman dan berkonsentrasi tinggi



Selanjutnya ruangan yang digunakan untuk *virtual learning* sebaiknya terhindar dari keramaian, cahaya yang pas dan posisi yang nyaman dan sopan. Bukan hanya bicara enak dipandang oleh dosen, melainkan agar kamu dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan.

## 4. Catat hal penting tentang materi kuliah



Materi kuliah memang akan dijelaskan dengan cara yang berbeda. Maka daripada itu, lebih baik kamu mencatat materi penting untuk menjadi referensi kamu ketika menghadapi ujian atau kuis-kuis mendatang. Selain itu, hal ini berguna agar kamu bisa mengulang materi yang dipelajari.

## 5. Bukan sekedar hadir, tetapi juga aktif

Meskipun menggunakan aplikasi tatap muka, bukan berarti hanya memperhatikan kehadiran aja *loh*. Tidak jarang beberapa dosen mengambil poin ketika ada mahasiswa yang bertanya atau membantu menjelaskan materi yang dipelajari. Maka, kamu juga harus aktif ya.

Nah, itu dia tips dan trik kuliah *online*, supaya kamu dapat menyelesaikan kuliah dengan efektif. *Eits...* pastikan juga istirahat kamu cukup ya, walaupun kelas atau tugas yang diberikan cukup berat, tetapi kesehatan juga penting *loh*, hal yang mudah dilakukan adalah memperhatikan waktu istirahat kamu. Selamat mencoba! (THR/AGP/JNB/LWA)



"Sebagai awal peluncurannya, Program *Bunda Mulia Long Distance Learning* Universitas Bunda Mulia memiliki dua program studi S1 yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen," tutur Young Dame. Kedepannya UBM akan memberi berbagai macam opsi lagi pada program tersebut, termasuk program-program unggulan lainnya di program tatap muka. BMLDL UBM juga tidak membedakan kurikulum dengan program tatap muka, sehingga keduanya akan memiliki kualitas pembelajaran yang sama bagusnya.

Ririn juga menyatakan, peluncuran program BMLDL ditopang oleh kemajuan UBM di bidang teknologi informasi, sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan kesiapan pihak IT, dosen dan tutor khusus. Program BMLDL juga bekerja sama dengan pihak Google (*G-Suite For Education*) dalam mengembangkan *Learning Management System (LMS)* dan mahasiswa mendapatkan *free* kapasitas tak terbatas penyimpanan *online (cloud storage)*.



BMLDL UBM juga hadir untuk mendukung cita-cita bangsa dalam memberikan layanan pendidikan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. "LDL juga sebagai respon himbauan pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) mahasiswa yang masuk perguruan tinggi yang menurut data BPS tahun 2019 baru mencapai 30,28 persen. Artinya, anak bangsa yang belum mengenyam pendidikan tinggi masih banyak," kata Ririn.

Melalui kerja sama dengan pihak Google, nantinya BMLDL akan dilaksanakan melalui Google Meet sehingga mahasiswa bisa mengakses pembelajaran tersebut dari *mobile phone* masing-masing. Jadi untuk mewujudkan mimpi para calon mahasiswa yang terkendala tempat dan waktu, UBM terus melakukan yang terbaik dalam menghadirkan pendidikan yang fleksibel tersebut.

Untuk saat ini program BMLDL akan dibuka di BMLDL PBJJ Ancol, BMLDL PBJJ Serpong, dan BMLDL PBJJ Bali. "Jadi tak perlu khawatir belajar terkendala jarak dan waktu, karena kini generasi muda berprestasi di Indonesia bisa berkuliah dimanapun dan kapanpun," tambah Ririn.

(LWA/MA/SSL)

# BUNDA MULIA LONG DISTANCE LEARNING

## Cara Menarik Untuk Belajar

Oleh: Leon Wilson Andersson

Dewasa ini penggunaan teknologi digital sudah sangat awam dipergunakan pada segala hal, mulai dari pembelajaran *virtual*, *meeting virtual*, bahkan hanya untuk sekedar obrolan ringan pun bisa dilaksanakan secara *virtual*. Dalam masa pandemi ini banyak sekali permasalahan yang muncul salah satunya datang dari dunia pendidikan, dimana saat ini kita tidak bisa melakukan pertemuan tatap muka. Namun, hal ini bukanlah sebuah masalah besar. Semua dapat teratasi dengan hadirnya teknologi digital untuk menopang kegiatan belajar dan mengajar.

Berangkat dari keresahan tersebut, Universitas Bunda Mulia (UBM) melakukan inovasi terhadap dunia pendidikan terutama di sektor perguruan tinggi. Tepat pada Senin 10 Agustus 2020, UBM resmi meluncurkan Program Studi terbarunya yaitu *Bunda Mulia Long Distance Learning (BMLDL)*. Peluncuran yang dilaksanakan di Gedung UBM Ancol tersebut dihadiri Direktur Pemasaran Young Dame R Napitupulu, Wakil Rektor Kandi Sofia S Dahlan dan Dekan *Bunda Mulia Long Distance Learning*, Ririn Breliastiti.





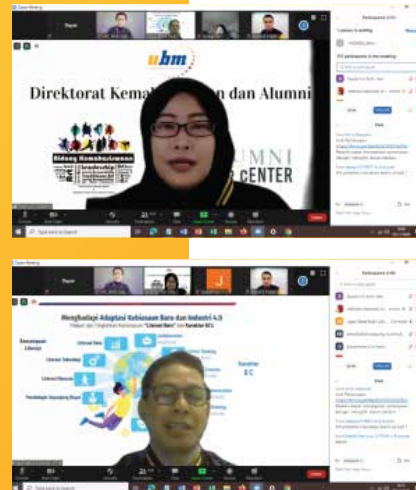


# DUKUNG WIRAUSAHA

## LEWAT PLATFORM DIGITAL

Oleh: Jovita Nathalia Buntari

Saat ini pemerintah tengah fokus mendorong tumbuhnya sektor industri digital dan ekonomi kreatif khususnya *startup*, dikala menghadapi guncangan pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu jalannya adalah mendorong tumbuhnya persentase wirausahawan atau *founders startup* dari bangku perguruan tinggi. Hal ini dikatakan Kepala LLDIKTI Wilayah 3, Prof. Dr Agus Setyo Budi M.sc saat Web Seminar (*Webinar*) bertajuk *Digital Entrepreneur* melalui platform digital pada Kamis (19/11/2020). *Webinar* ini diisi oleh pembicara Prof. Dr Agus Setyo Budi (Kepala LLDIKTI 3), Ansari Kadir (CMO HEBAT) dan Henry Lionardi (CEO Littlecloud Event Organizer) dan terselenggara berkat kolaborasi antara Universitas Bunda Mulia, Bank BNI, HEBAT, dan LLDIKTI.



Pemerintah terus membuka peluang khususnya bagi generasi muda agar terlibat dalam menggerakkan perekonomian nasional, dalam hal mendukung mahasiswa berwirausaha

melalui platform digital. Agus berkata bahwa wirausahawan harus mampu bertransformasi dalam bisnis sehingga menginspirasi sekaligus mengoptimalkan produktivitas melalui pemanfaatan media daring (*Go Virtual*), terlebih sebagai upaya bertahan dan bangkit dari dampak negatif pandemi Covid-19.

Dukungan tersebut dikatakan Agus dalam bentuk memberikan bantuan modal dan pembimbingan yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM serta wirausahawan muda yang baru ingin memulai bisnisnya. Kedepannya para wirausahawan diharapkan dapat melakukan aktivitas produktif di tengah pandemi Covid-19. “Kemendikbud berikan modal untuk mendukung mahasiswa dalam program KBMI dan ASMI,” imbuhnya.

Tak hanya itu, Kementerian Pendidikan juga telah mencanangkan program Kampus Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam beberapa waktu lalu. Dalam program tersebut, seluruh lembaga perguruan tinggi harus ikut berpartisipasi dalam mewujudkan gerakan kolaborasi dan informasi antar mahasiswa dalam menciptakan sebuah karya dalam setiap program, fasilitas dan kurikulum yang dimiliki perguruan tinggi.

Sementara itu CMO HEBAT, Ansari Kadir disaat yang sama menyampaikan bahwa untuk mewujudkan wirausahawan muda di Indonesia salah satunya dengan merangsang perkembangan UMKM melalui *e-commerce*. “Ekonomi digital Indonesia akan menjadi besar apabila potensi UMKM bisa diangkat melalui

platform digital dan perdagangan elektronik”, kata Ansari.

Praktisi *startup event* yang juga merupakan CEO dari Littlecloud EO, Henry Lionardi juga sepekat menyampaikan bahwa untuk mewujudkan wirausahawan muda di Indonesia salah satunya dengan mengadakan sebuah komunitas dan inkubasi di lingkungan kampus. Bisnis konvensional yang banyak terkena imbas pandemi Covid-19, menurut Henry dapat menjadikan permasalahan yang dapat digagas mahasiswa dengan solusi pemanfaatan ekonomi digital dengan membuat *startup-startup* baru harus ditangkap sebagai peluang.

“Peluang selalu ada. Saat pandemi ini, telah memunculnya pengusaha baru dari krisis, dengan melakukan validasi ide maka kita dapat menciptakan solusi yang akurat,” ungkap Henry. Kita dapat memulai dari ide sederhana dan bergerak cepat dengan memanfaatkan platform digital. Inilah kolaborasi yang dibutuhkan saat ini, tuturnya. (THR/JNB/MA/AGP)



# BISNIS DIGITAL

## untuk Masa Digital

Oleh: Meggi Liem

**B**isnis Digital adalah kegiatan promosi suatu merek atau produk yang menggunakan media elektronik (digital). Istilah ini muncul seiring dengan perkembangan pesat teknologi digital yang diterima oleh mayoritas masyarakat. Istilah ini memang sedikit diketahui. Namun, memasuki masa *new normal*, kita juga sudah mengetahui bagaimana digitalisasi penting bagi gaya hidup baru ini.

Bagaimana kita dapat mengetahui dengan pasti apa itu *Digital Business* dengan baik dan benar? Untuk menjawab ini, Program Studi Bisnis Digital Universitas Bunda Mulia mengadakan webinar "*Why Digital Business with PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*" yang menghadirkan narasumber Bambang Setyawan Djojo selaku *International Business & Technology Director* PT. Alfaria Trijaya. Tbk, dan dimoderatori oleh Halim Agung, S. Kom., M. Kom. selaku *Head Digital Business Study Program UBM*.

Salah satu faktor kesuksesan Bisnis Digital adalah mengetahui dengan pasti tipe dan bidang usaha bisnis digital yang ditekuni. Namun, hal ini masih jarang diketahui oleh banyak pengelola *startup* Indonesia. Umumnya, mereka paham bahwa bergerak dalam bidang *Digital Business*, namun tidak mengetahui jenis Bisnis Digital yang ditekuni.

Terdapat tiga jenis Bisnis Digital yang harus diketahui oleh pengelola *startup* yaitu: Digital Murni, Versi Digital dari Bisnis Non-Digital, dan Fasilitator Digital dari Bisnis Non-Digital. Bisnis Digital Murni adalah bisnis yang menawarkan *bits and bytes*; pengelola *startup* yang

bergerak di bidang pembuatan perangkat lunak, baik untuk bisnis atau konsumen. Versi Digital Dari Bisnis Non-Digital adalah bisnis yang menawarkan versi digital dari barang atau jasa yang umum berbentuk fisik, seperti bisnis *e-book* atau *e-comic*. Fasilitator Digital Dari Bisnis Non-Digital adalah bisnis yang memfasilitasi jual-beli barang atau jasa seperti toko *online* dan *daily deals*.



Penting bagi pengelola *startup* untuk memahami dengan jelas jenis *Digital Business* yang ditekuni lebih berpeluang dalam mengembangkan bisnisnya, karena setiap *Digital Business* membutuhkan strategi yang sesuai dengan tipe masing-masing (menjual perangkat lunak keuangan membutuhkan strategi marketing yang berbeda dengan menjual *e-comic*). Demikian juga dengan teknik pengelolaan (mengelola perusahaan yang menjual perangkat lunak ERP cukup berbeda dengan mengelola perusahaan yang menjalankan situs web yang menawarkan jasa desain grafis komunikasi visual). (THR/JNB/AGP/ML/KM/SSL)

# IMPACT FU... 2020

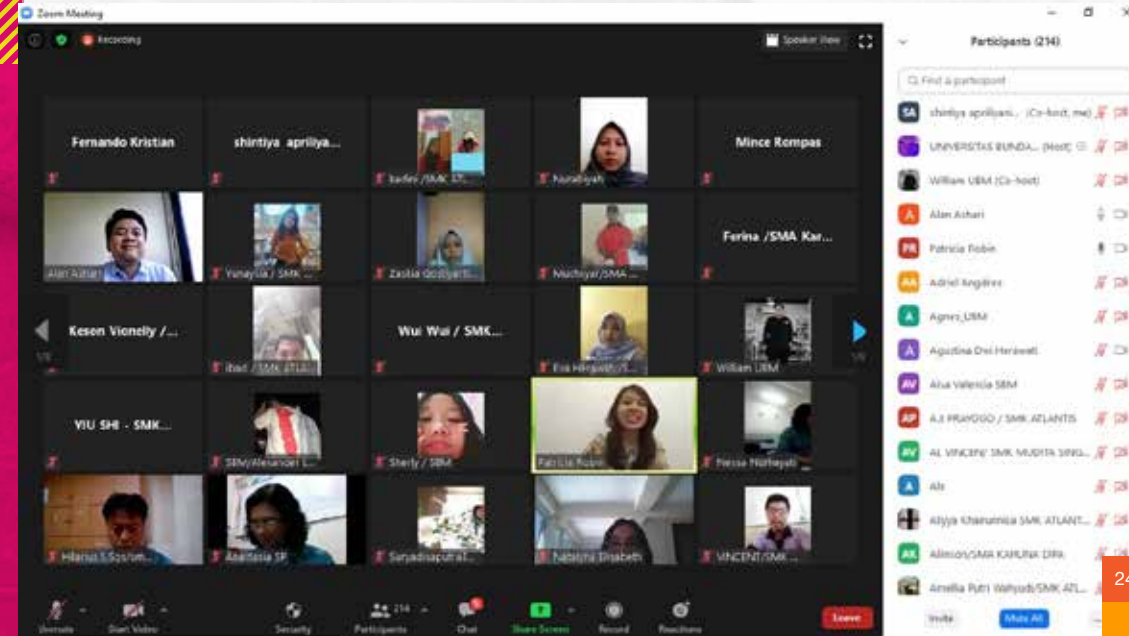
## Cara Bertahan di Tengah Era Pandemi:

### Panduan Ala UBM

Oleh: Meggi Liem

**D**i tengah era pandemi, banyak faktor keseharian yang mengalami perubahan. Mulai dari jadwal rutinitas, kebiasaan konsumsi, cara kerja, hingga kegemaran yang mungkin berubah atau bertambah. Meski tidak semua perubahan tersebut bersifat positif, tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi pandemi dan kewajiban karantina, membuat kita melihat segala sesuai dalam sudut pandang baru. Karenanya, Universitas Bunda Mulia (UBM) mengadakan seminar daring (*webinar*) yang akan mengajarkan audiensnya mengenai *skill* yang dapat digunakan baik dalam era pandemi ataupun situasi biasa melalui komunikasi visual aplikasi Zoom.

Webinar ini dilakukan selama 4 hari, yakni 15, 16, 22, dan 23 Oktober 2020, di mana 15 Oktober 2020 mengenai *Food and Beverage Industry* dengan tema *How to survive 101 on F&B in Pandemic Era*; 16 Oktober 2020 mengenai *Beauty Industry* dengan tema *How Beauty E-commerce Copes with Pandemic Era*; 22 Oktober 2020 mengenai *Fashion Industry* dengan tema *How to Get Through in Fashion Retail*; dan 23 Oktober 2020 mengenai *Film Industry* dengan tema *Film Industry Strategy in Digital Society*.



Webinar-webinar ini membawakan pembicara-pembicara kompeten sesuai dengan tema masing-masing agar *audience* dapat mengerti materi yang dibawakan dengan mudah, seperti; Haryanto Pratantara, Witra Asliga, dan Fadloan Ashari yang menjadi pembicara dalam webinar *How Beauty E-commerce Copes with Pandemic Era*. Salah satu pembicara, Fadloan Ashari, merupakan *Head Of Digital Sales* di PT. Gondowangi yang telah berpengalaman dalam membuat *Marketing Plan*, mengembangkan dan melakukan inovasi untuk produk baru, mencari *Insight* dari audiens, membuat perencanaan *Event SPG* dan *Regular SPG*, mengkoordinasi *Promotion* dalam skala nasional untuk mencapai target perusahaan, serta melakukan aktivasi konsumen melalui program kreatif di seluruh Indonesia.

Dengan segala pengalaman tersebut, Fadloan Ashari membawakan materi yang sangat berguna bagi audiens webinar 16 Oktober tersebut.

Hanya karena kita tidak dapat beraktivitas seperti dulu, bukan berarti kita harus berhenti beraktivitas sama sekali. Tetap semangat jalani transisi *New Normal* dan jangan berhenti belajar untuk masa depan lebih baik di samping pandemi ini, karena dengan semua kemajuan visual dan komunikasi zaman sekarang, tidak ada yang terlalu mustahil untuk dilakukan.

(THR/JNB/AGP/ML/KM)

# KENAPA

HARUS ADA

# VISUAL

DI KOMUNIKASI?

Oleh: Sheilla Lukito Tan

**B** aginya, komunikasi visual adalah segala sesuatu yang terlihat dan memiliki makna, karena visual merupakan bagian dari komunikasi, pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang dapat dilihat dari visualisasinya. “Representasi warna” ungkap salah satu contoh yang ia berikan. Tapi kenapa itu penting ya? Yuk, kenalan dengan salah satu dosen kece di Universitas Bunda Mulia, Sir Dodo!

Doan Monang Yan Hero Sihombing, S.Ikom, M.Ikom., atau lebih akrab dengan sebutan Sir Dodo, merupakan dosen tetap di Universitas Bunda Mulia, jurusan Ilmu Komunikasi. Sebelumnya, beliau berkecimpung dalam dunia *fashion* yaitu

sebagai *fashion stylist* sekitar tiga tahun di beberapa media dan *brand* setelah menyelesaikan pendidikannya sarjananya.

Menurut Sir Dodo, komunikasi berbicara melalui desain. Jadi setidaknya anak komunikasi itu sudah mengerti dan memiliki *basic*. “Walaupun sebenarnya tidak dipaksa juga. Saat bikin sebuah *advertorial*, poster, ataupun katalog, desain visual itu bisa menyampaikan pesan sesuai dengan apa yang perusahaan inginkan,” imbuhnya.

Banyak orang penasaran kenapa Sir Dodo melepaskan karir *fashion stylist*-nya untuk menjadi dosen. “Karena saya melihat dari alasan kenapa banyak mahasiswa *males* belajar, saya juga *ngalamin* punya *temen-temen males* belajar. Ternyata setelah dilihat, pembawaan dosen itu yang sangat penting. Jadi saya ingin memberitahu bahwa belajar itu seru dan belajar itu menyenangkan kalau kamu mengerti, dan saya mau hadir untuk memberikan rasa baru pada dunia pendidikan, belajar santai agar otak bisa terbuka dan kreatif. Saya rasa mereka *pinter* tapi takut menjawab karena takut salah, banyak anak yang *males* belajar karena dosennya tidak seru dan bikin ngantuk,” ungkapnya.

“Saya menjadi dosen karena ingin menghapus stigma dosen itu kaku, galak dan jenuh, masuk dengan menawarkan POD (*Point of Difference*) saya yaitu walaupun *slenge’an* tapi ada isinya.” ujarnya. Ia pun melanjutkan dengan pesan untuk para

teman-teman yang sudah dan akan berkecimpung di ilmu komunikasi agar:

- Update dengan realitas dan isu saat ini (lokal maupun internasional).
- Berani berpikir yang *out of the box* atau *without the box*.
- Disiplin dan memperhatikan *attitude*, karena dalam komunikasi kita dituntut untuk berkomunikasi dengan banyak orang (mempersiapkan mental).
- Berteman dengan banyak orang dan fleksibel dalam bergaul, karena *networking* sangat penting dalam komunikasi. (THR/JNB/AGP/MA/ML)





# Earth without ART just EH

Oleh:Sheilla Lukito Tan



Jenuh dengan kuliah yang hanya duduk di meja dan mendengarkan dosen? UBM memilih untuk mendukung mahasiswanya untuk terjun ke dunia kerja. Program *On The Job Training* (OJT) membuat para mahasiswa belajar langsung di lapangan kerja. Sebagai anak magang, tidak melulu hanya mengikuti perintah namun juga menerapkan setiap ilmu yang telah didapat semasa kuliah.

Salah satu mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) UBM menunjukkan kebolehannya di salah satu studio animasi di Jakarta. Dalam kondisi pandemi dan semua serba *online*, ternyata tidak membuat mahasiswa meredup. Justru dengan penuh semangat, Winny Caroline, salah satu mahasiswi semester 7 jurusan DKV dengan mengambil konsentrasi animasi ini mendapat kesempatan untuk melakukan OJT di *Enspire Studio*.

*Enspire Studio* adalah salah satu studio animasi yang cukup terkenal dan berlokasi di Jakarta Barat. "Aku magang di salah satu studio animasi di Jakarta, aku di sana magang di divisi *Motion Graphic* yang mengerjakan *effect* pada animasi 3D. Selain membuat *effect*, aku juga diminta membuat *background*, *idle animation* dan lainnya." ucap Winny dalam wawancaranya melalui telepon.

"Aku diminta untuk bikin animasi karena itu tugas wajib seorang animator. Ya karena aku masih anak magang, justru diminta bikin itu tujuannya untuk menambah *skill* aku juga. Aku bikin animasi yang dapat menarik perhatian banyak klien untuk kerja sama ke kita." lanjut Winny menjelaskan fungsi dan alasan dari animasi yang ia buat. Menurutnya, animasi yang ia buat adalah bentuk komunikasi pada *audience*.

"Karena desain sama dengan *branding* diri. Baik pribadi, usaha kita maupun perusahaan," ujarnya. Bagi Winny, dengan desain ia dapat mengekspresikan dirinya sendiri. Apa yang mau disampaikan ke orang lain justru lebih jelas melalui desain dibanding dengan menjelaskan sesuatu menggunakan kata-kata. Terutama animasi yang adalah gambar bergerak, yang dapat menceritakan dan memunculkan berbagai ekspresi.

Menariknya, Winny menjelaskan bahwa bumi (kehidupan) tanpa desain akan biasa saja. "Prospek kerja di dunia desain tinggi. Semakin banyaknya permintaan suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya maka semakin banyak pula prospek untuk orang - orang desain. Karena, desain tidak akan pernah mati. Contohnya saat pandemi gini malahan desain semakin meningkat. Jadi, desain salah satu prospek kerja yang akan selalu hidup, yang kita lihat sehari-hari, karena *EARTH without ART just EH*."

Winny menegaskan kembali untuk mengajak orang-orang belajar komunikasi melalui desain. "Banyak manfaat belajar desain pada era modern ini, karena semakin berkembang pula teknologi, guna dari belajar desain yah supaya mempercepat proses pekerjaan, serta dapat meningkatkan daya tarik yang lebih. Contoh, kalau suatu perusahaan tidak ada logo, suatu perusahaan tidak buat brosur pamflet dan lainnya, ya perusahaan itu tidak akan dikenal ke masyarakat yang lebih luas."

Magang membuat kita bisa mendapatkan pengalaman kerja, akses langsung pada karir setiap mahasiswa, sekaligus menambah cara pandang baru. Winny memberikan penutup sebelum ia kembali mengejar *deadline* animasi desain di tempat magangnya, "Aku juga belajar ini sejak aku magang, baru sadar kalau desain penting dan kebetulan aku suka, jadi ya bekerja dalam hobi." tutupnya dalam sesi wawancara. (THR/JNB/AGP/SL/LWA)



# Desain dan Hidup Sehari-hari

Oleh: Sheila Savira Lukito

Kita akan selalu menemui warna dari sejak bangun tidur, hingga kembali tidur. Kita juga mempelajari gambar sedari kecil, dari semudah menggambar burung dengan huruf 'M' maupun seriang menggambar matahari di tengah dua gunung dengan hantaran sawah yang luas dengan banyak huruf 'V'. Tanpa sadar, dunia kita justru penuh dengan desain, yang membawa kita merasa lebih santai dan bervariasi.

Setelah mengundang banyak narasumber, kali ini justru majalah *What's Up!* mendapatkan tamu undangan yang tidak diduga. Dia adalah salah satu alumni UBM yang kini aktif dalam dunia komunikasi dan desain. Leonardo namanya, seorang *Public Relation (PR), Customer Relationship Management (CRM) & Media Communications Manager* di Senayan City.

Di tengah kesibukan kerjanya, ia meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan opini mengenai dunia komunikasi dan desain. "Komunikasi tidak hanya identik dengan berbicara, namun dari sisi visual seperti foto dan lukis dapat menggambarkan sebuah komunikasi dan sebuah emosi yang disalurkan dengan media yang berbeda," ujarnya saat di wawancara.

Menurutnya, program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki peran penting untuk masa mendatang, karena DKV menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan sebuah *brand* melalui *design, layout*, dan permainan foto serta warna. DKV juga tidak selalu dalam media cetak, namun juga bentuk video dan motion akan menjadi trend dimasa yang akan datang. "Komunikasi dan visual saling terkait dengan tujuan untuk memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada *user* atau *customer*." Lebih jelas lagi, orang yang akrab dipanggil Eyo ini menceritakan bahwa keseluruhan aspek saat ini ada pada desain. Seperti pada *mall* yang adalah tempat hiburan, sangat dibutuhkan desain yang memadai untuk akhirnya menggambarkan *image* dari sebuah nama brand atau perusahaan.

"Bayangin kalau di mal yang kita kunjungi tidak ada warna maupun gambar? *Ngebosenin* banget! Justru, dengan adanya warna dan visual yang menarik, akan memberikan kesan refreshing dan membuat mata nyaman untuk melihatnya." ujar si pembuat desain dari seluruh bagian di Senayan City, dari konsep hingga kepada detail kecil seperti *member card* dan poster. (THR/JNB/AGP/KM/ML)



## PENTINGKAH SOFTSKILL DALAM DUNIA KERJA?

Oleh: Kiki Marsenda

Dalam bangku perkuliahan bukan hanya ilmu teori yang perlu dipelajari. Perlu diketahui bahwa ilmu pengetahuan tidak lengkap tanpa adanya *attitude*, begitu juga dengan ilmu *non-teori* yang dapat berasal dari pengalaman perlu ditinjau dengan *attitude* yang baik juga. Hal inilah yang dilakukan oleh Universitas dan Akademi Pariwisata Bunda Mulia untuk membantu membangun kemampuan *non-teori* atau biasa disebut dengan *soft skill*.

Acara *soft skill* ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia. Webinar dilaksanakan pada Sabtu, 28 November 2020 dengan tema "*The Interpersonal Attributes You Need To Succeed in The Workplace* dibantu oleh *Alumni Career Center*" dengan peserta pelatihan ini yang terdiri dari mahasiswa semester lima dan tujuh.

Narasumber yang dihadirkan membawa materi yang sangat penting dalam dunia kerja yaitu mengenai Komunikasi dan *Teamwork*. Dua hal yang sepele namun berpengaruh. Isman Dwipa Muhammad, S.Pd menjelaskan bahwa dalam komunikasi perlu adanya sikap *open minded* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara. Sebagai makhluk sosial yang harus berkomunikasi dan bervisualisasi, kita perlu mengetahui latar belakang lawan bicara kita sehingga kita dapat

beradaptasi ketika melakukan komunikasi. Pembicaraan mengenai komunikasi sangatlah menarik, ditambah lagi dengan munculnya istilah 'Kaum Milenial', maka terciptalah *gap* antara kaum milenial dan kaum sebelum milenial (Generasi Z). Sikap *open minded* baik dari kaum Milenial dan Generasi Z dibutuhkan untuk meleburkan *gap* tersebut.

Selain komunikasi, kerja tim juga diperlukan dalam dunia kerja. Kita harus melihat pekerjaan bukan hanya sebagai sumber penghasilan namun juga sebagai wadah untuk mendapatkan relasi, mendapatkan pengalaman bahkan untuk mendapatkan kesenangan dari pekerjaan yang kita lakukan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Isman, dalam konteks bekerja sama tentu perlu adanya komunikasi dan pemikiran yang luas (*open minded*).

Webinar ini diharapkan dapat menjadi ilmu bagi para peserta dalam kemampuan komunikasi, presentasi, kemampuan dalam memecahkan masalah dan bagaimana bekerjasama dalam tim khususnya ketika sudah menempuh dunia kerja. Selain itu memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mencoba melamar pekerjaan kepada perusahaan yang dihadirkan dalam *Job Fair 2020*. (THR/JNB/AGP/KM/ML/SSL)





# BEYOND 2.0

BELIEVE IN YOUR DREAM!  
VIRTUAL CONCERT

## Konser Virtual untuk Menggapai Mimpi

Oleh: Leon Wilson Andersson

Konser besar di kala pandemi terkesan tidak masuk akal dan dibuat-buat? Tunggu dulu.. kalian belum lihat nih konsep dari *BEYOND 2.0 Virtual Concert* yang bertajuk “*Believe In Your Dream*”. Betul sekali teman-teman, sesuai namanya konser ini berlangsung secara *online* dan dapat diakses melalui tiga media *streaming* yaitu *Instagram Live*, *Youtube Live* dan *Zoom* pada hari Sabtu (28/11).

Perlu diketahui juga teman-teman kalau konser ini diadakan oleh Universitas Bunda Mulia (UBM) secara gratis loh. Jadi, bagi adik-adik sekolah hingga masyarakat umum, semuanya bisa menyaksikan secara *virtual* kemerduan dari suara para *talent* yang ikut memeriahkan acara. Konser *virtual* ini dapat berjalan berkat kreativitas mahasiswa UBM dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga konser dapat berjalan dengan lancar. Keseluruhan acara sepenuhnya diselenggarakan oleh mahasiswa/i UBM mulai dari kepanitiaan hingga *band* yang mengiringi sepanjang acara.

Acara langsung dibuka oleh penampilan dari Maria Calista, dan langsung dilanjutkan dengan sambutan dari Young Dame Rosmery Napitupulu, S.Psi., M.M. selaku Direktur *Marketing* Universitas Bunda Mulia dan juga merupakan sosok yang bertanggung jawab atas berjalannya acara ini.



“Sesuai nama konsernya BEYOND yang merupakan singkatan dari *Believe In Your Dream*, jadi acara ini diadakan agar dapat menginspirasi mereka generasi-generasi muda untuk berani bermimpi dan mewujudkannya,” tutur Young Dame Rosmery dalam sambutannya.

Penampilan luar biasa dari Maria Calista, Jesenn dan Petrus Mahendra sangat menghibur penonton dengan suara merdu mereka. Masing-masing penyanyi berbakat ini silih berganti mengguncang panggung di *The UBM Grand Auditorium* (TUGA).

Bukan hanya konser semata, Universitas Bunda Mulia juga memasukkan *insight* dari para alumni mengenai karir dan *passion* dalam mengejar mimpi mereka. Kegiatan ini dilakukan atas dasar pemahaman bahwa dalam mengejar mimpi kita harus tahu jalan-jalan yang harus diambil, salah satunya adalah jurusan kuliah yang sesuai dengan mimpi kita.



Terdapat tiga alumni UBM yang membagikan cerita pengalaman mereka diantaranya Glenys Octania yang saat ini bekerja sebagai *Jurnalis* di *Kompas TV*, Hendia Hansen yang saat ini bekerja sebagai *Creative Lead* di *Lemonilo* dan Wella Tandra yang saat ini bekerja sebagai *All Rounder* di *Italian Street Kitchen*, Australia.

Masing-masing alumni memberikan masukan berharga kepada penonton yang ada untuk selalu menggapai mimpi mereka, salah satu nasihat berkesan datang dari Hendia Hansen yang mengatakan, “Kalau teman-teman hanya bermimpi tapi tidak ada usaha untuk mengejarnya, hal tersebut akan sia-sia saja. Jadi, kita harus tentukan mimpi kita kemudian mencari jalan untuk mengejar mimpi tersebut dan jangan ragu dengan kemampuan diri kita.” (THR/JNB/MA/AGP)





RESENSI FILM

# SENYAP SEBELUM LENYAP

Oleh: Meggi Liem

**A** *Quiet Place* (2018) adalah film horor Amerika yang rilis pada tahun 2018 lalu, dan *A Quiet Place Part II* (2021) adalah sekuel yang direncanakan untuk rilis pada tahun 2021 mendatang. Film ini juga akan menghadirkan pemeran dari film pertama, seperti Emily Blunt, Millicent Simmonds, Noah Jupe, serta aktor-aktor baru seperti Cillian Murphy dan Djimon Hounsou.

Produksi film sekuel ini dimulai dari Juni 2019 lalu, di mana sinematografis film ini diklaim telah berevolusi dari film sebelumnya dengan mengkomunikasikan lebih banyak visualisasi faktor aksi daripada horor. Visi ini cukup terlihat di beberapa

cuplikan (*trailer*) resmi *A Quiet Place II* (2021) yang telah beredar, di mana jika sebelumnya cuplikan *A Quiet Place* (2018) pertama fokus pada adegan malam dan sensasi mencekam saat berhadapan dengan monster, cuplikan *A Quiet Place II* (2021) lebih banyak menunjukkan adegan dalam keadaan terang dan ketegangan mendadak saat penyerangan pertama terjadi.

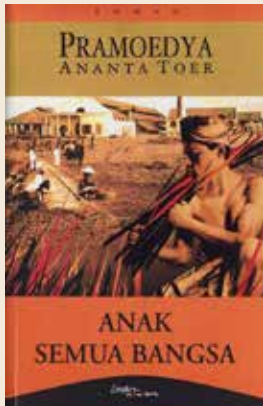
Yap, film *A Quiet Place II* (2021) akan menceritakan mengenai bagaimana penyerangan monster-monster ini terjadi juga apa yang terjadi pada keluarga Abbott setelah Lee Abbott, kepala keluarga Abbott, terbunuh di film

pertama serta bagaimana keluarga ini akan membela diri mereka sembari menjaga seorang bayi yang baru lahir.

Di film sebelumnya, Evelyn Abbott (Emily Blunt) melahirkan nyaris tanpa bersuara, namun tantangan ini tidak berakhir di sini saja. Film *A Quiet Place II* (2021) dapat menelusuri tantangan bagaimana keluarga ini akan bertahan hidup dengan bayi dalam dunia di mana kesunyian vital untuk bertahan hidup. Solusi kotak berisi kain dan tabung oksigen untuk bayi cukup menarik, namun sampai kapan solusi ini dapat bertahan?

Ada juga harapan adanya eksplorasi atau penjelasan lebih lanjut mengenai monster-monster yang menjadi teror utama film-film ini. Monster-monster tersebut jarang ditampilkan dengan jelas,

hanya berupa sekelebat-sekelebat maut yang akan langsung menerkam korban dan sangat susah untuk dimusnahkan. Mereka berukuran cukup besar, kuat, tahan peluru, dan sangat sensitif terhadap suara—meski terungkap juga bahwa sensitivitas ini merupakan kelemahan mereka. Film kedua ini dapat digunakan untuk menjelaskan dari mana, dan mengapa monster-monster ini menyerang bumi—apakah mereka datang untuk mengambil alih wilayah manusia, atau apakah mereka sedang melaksanakan sebuah misi yang lebih rumit di Bumi? (THR/AGP/ML/LWA/JNB)



## RESENSI BUKU

# Semua Anak Bangsa: Perjuangan dalam Hikayat Lama

Pramoedya Ananta Toer

Oleh: Sheilla Lukito

35 Resensi Buku

la melukiskan isi pikirannya, menuangkan seluruh idenya. Tulisannya membawa perubahan baru dan membuka banyak pikiran orang-orang yang tenggelam pada setiap rangkaian kata dan kalimat. Hingga titik tidak membuat orang berhenti membaca, justru semakin penasaran. Minke, pria yang selalu suka menulis. Ia dapat dengan bebas mengungkapkan isi pikiran dan mengkritisi setiap kejadian. Semua orang menyukai tulisannya sebagai seorang pria terdidik dengan mahirnya pada bahasa Inggris dan Belanda. Justru, kedua sahabat dekatnya tidak menyukainya dan membuat Minke tersinggung dinilai sebagai penulis yang buruk hanya karena ia tidak menulis dalam bahasa Melayu.

Anak Semua Bangsa adalah novel kedua dari tetralogi Pulau Buru, yang ditulis oleh penulis senior, Pramoedya Ananta Toer. Novel yang menceritakan permulaan abad 20 ini akan lengkap alurnya dengan 3 novel lainnya; Bumi Manusia, Rumah Kaca, dan Jejak Langkah. Karena menceritakan tentang masa lampau, akan ada beberapa istilah Belanda yang kemudian diterjemahkan, seperti sekaut, zuivel, dan lainnya.

Novel Bumi Manusia berakhir dengan kehancuran Minke yang tidak dapat mempertahankan istrinya, Annelies, dari renggutan saudara istrinya sendiri, Maurits Melema. Anak Semua Bangsa kemudian dimulai dengan duka dari kematian Annelies yang dikabarkan dalam surat dari sahabat yang diutus Minke untuk menjaga istrinya itu, Jan Dapperste. Minke yang melarikan diri ke desa setelah tidak terima pada kritikan kedua sahabatnya itu, menemukan banyak cerita yang membawanya pada kenyataan lain. Ia bertemu dengan Kromodongso, si petani yang kehilangan pertahanan lahannya dari para tuan Belanda, pemilik perkebunan pabrik gula yang bermodal,

serta pamong desa yang ambisius pada kedudukan.

Ceritanya dimulai saat Minke memutuskan menjadi seorang pembela bagi para petani. Ia menulis surat kabar mengenai hal itu, dan mengirimnya pada tempatnya bekerja. Petaka datang saat ia menyadari bahwa ia bersinggungan dengan tuan Belanda yang adalah para pemilik pabrik gula yang sekaligus pemilik dan pemodal dari surat kabar tersebut. Jelas, tulisan Minke tidak dipublikasikan.

Minke sadar bahwa ia memang perlu menulis dalam bahasa Melayu, bahasa rakyatnya sendiri, dan bercerita tentang mereka, untuk dibaca oleh bangsanya sendiri. Kemudian akan berlanjut kritik di abad 20, lahirnya banyak pikiran baru, banyak gerakan, dan pokok kebangkitan bangsa dari sebuah penjajahan. Novel ini menunjukkan kritikan pada apa yang menyengsarakan bangsa, menceritakan bagaimana pergumulan di era itu, perubahan yang sedikit demi sedikit hingga hari ini kita lepas dari banyak penjajahan.

Sebuah sistem yang disebut untuk masyarakat, yang tanpa sadar adalah sebuah kekejaman tanpa batas bagi masyarakat itu sendiri. Minke menyadari bahwa masalah pada lingkup pribadinya hanya segelintir kecil, dari setiap permasalahan hidup bangsanya. Kini bukan lagi tentang diri sendiri, melainkan tentang bangsa sendiri. (THR/JNB/AGP/MA/KM)



# Tembang Berlega Hati untuk Bunda

Oleh: Abigail Gavrila Popal

Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu.. Agar seisi dunia tahu.. teman-teman yang suka banget mengikuti aliran musik Pop Nusantara pasti sudah bisa melanjutkan lirik lagu tersebut. Salah satu penggalan lirik dari lagu berjudul "Bertaut" milik Nadin Amizah penyanyi kelahiran Bandung ini merupakan rangkaian kalimat yang banyak melekat di pikiran masyarakat Indonesia.



Suara merdu dari wanita muda kelahiran 28 Mei 2000 ini mulai bergema pada tanggal 2 November 2020 dalam kanal Youtube resminya, Nadin Amizah. Senandung ini sendiri ditulis langsung oleh Nadin dan diproduksi oleh penyanyi muda lainnya yakni Mikha Angelo. Nadin sendiri mengatakan bahwa lagu ini menceritakan ikatan ibu dan anak yang dirangkai dalam bahasa yang tajam dan indah.

Ia juga menyinggung bahwa lagu "bertaut" ini dengan lugas menuturkan kisah batin dan cinta yang tumbuh bersama dan saling melekat dalam sebuah satu kesatuan. Melalui setiap penggalan lirik yang ada, kita bisa merasakan goresan-goresan pesan dari hati seorang Nadin Amizah yang ia lantunkan untuk ibunya tercinta. Kita sebagai penikmat lagi ini pun terbawa emosi yang diciptakan dalam lagu ini. Perasaan hangat dan haru begitu terasa seiring dengan mengalunnya suara lembut Nadin Amizah.



Musik Video "Bertaut" sendiri secara resmi dirilis pada tanggal 2 November 2020 pada pukul 16.00 melalui kanal Youtube Resmi yang sama pula. Dari visualisasi yang ditampilkan, kita dapat melihat bagaimana realitas hubungan antara ibu dan anak yang begitu menyentuh hati. Bagaimana perhatian dan perjuangan yang seorang ibu rasakan dan berikan bagi anaknya dikemas dengan begitu sederhana dan nyata, namun penuh makna.

"Yang kedua untuk Bunda. Jiwa kita jauh lebih dekat dari yang kita tau. Sedekat itu sampai saat jantungmu yang berdetak, aku yang masih punya alasan untuk hidup. Aku ada karna seluruh perjuanganmu yang harus membesarkan aku dan adik dengan kuatnya. Terima kasih juga kepada Kayla Hendrina. Jangan pernah berhenti bertanya, walau menyebalkan tapi lugumu sangat menggemaskan," tulis Nadin dalam caption video Bertaut (Official Lyric Video) miliknya.

Lagu yang menjadi bagian dalam album "Selamat Ulang Tahun" milik Nadin ini sudah menorehkan prestasi dengan menyabet Penghargaan Anugerah Musik Indonesia untuk Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik. Yukk teman-teman kita lebih mendukung industri musik Indonesia dan memberikan apresiasi pada setiap insan yang sudah meluangkan waktunya untuk berkreasi dalam dunia industri musik ini.

(THR/AGP/JNB/LWA)





# JADI VEGAN 4 Hari Yuk!

Oleh : Sheilla Lukito

Di suatu taman, ada banyak tenda makanan yang menarik banget untuk dicoba. Setelah berputar-putar dan membeli beberapa makanan, kami duduk di pinggir taman sambil menikmati makanan kami. Kami menyantap nasi campur, rendang, mie ayam, spicy chicken, dan mentai. "Eh ini enak banget loh, padahal acara vegan biasanya kan sayur, gak enak" ujar salah satu pengunjung di seberang kami yang membuat terkejut.



Tanpa sadar, ternyata semua makanan kami adalah vegetarian yang artinya *plant-based* dan tanpa hewani. 16 booth yang ada tergabung dalam *Jakarta Vegan Festival* dari komunitas *Jakarta Vegan Guide* bersama *WokeSpace x Plantopia* di Central Park, Jakarta Barat. *Mentai* dan mie ayam yang lengkap dengan *shirataki* dan *nori* ini ternyata sama sekali tidak mengandung telur atau daging, dibuat oleh *Plantful* yang adalah salah satu katering makanan vegan di Jakarta. Dilengkapi dengan nasi campur dan rendang dari *Sematjam Cafe*. Semua

yang disebut 'ayam' ternyata dibuat dari kedelai dan *whey protein*, serta 'rendang' yang terbuat dari jamur.



Untuk *dessert*, kami memilih coklat, es krim, dan kopi susu. Bukannya semuanya mengandung susu adalah sapi? Jelas tidak. Kopi susu dari *Mad Grass* dibuat dengan menggunakan susu kedelai. Sama halnya dengan *Lococo Creamery* yang membuat produk es krim dengan berbagai macam *topping* dan semuanya vegan. Tapi emang ada coklat tanpa susu?

Menariknya, salah satu booth yang cukup ramai diserbu adalah *Melts*. Dengan mempersembahkan konsep "*Picnic by the Park*", *Melts* menghadirkan *dark chocolate* dalam bentuk selai, *drips*, dan *cookies*. Seluruh produknya tidak menggunakan susu dan menyediakan tester untuk bisa dicoba langsung oleh pelanggan. Vegan maupun *non-vegan* bisa mencoba. Asik banget!

Acara yang digelar tepatnya di *Tribeca Park* ini sayangnya hanya berlangsung selama 4 hari saja, dari tanggal 10-13 Desember 2020. Namun, ada ratusan orang yang datang dari berbagai kota untuk dapat menikmati seluruh makanan dari 16 booth yang ada. Ditemani banyak anjing-anjing lucu yang dibawa pengunjung, membuat suasana semakin terasa nyaman dan *refreshing*.

Hari semakin malam pun, mulai banyak booth yang sudah tutup lebih dulu karena sudah *sold out*. Namun, kamu tetap bisa *update* dengan mereka melalui berbagai media sosial. Kamu penasaran? Tunggu acara vegan selanjutnya ya!

(THR/AGP/JNB/LWA)



# Pet Cafe lagi hits? Cobain dulu ke Mama Corgi!

Oleh : Sheilla Lukito



**B**agi kamu yang suka banget dengan binatang terutama anjing, perjalanan kali ini akan bikin kamu semangat. Pernah bayangkan untuk bekerja sambil minum kopi, ditemani para anjing? *Pet Cafe* memang lagi ramai sekali di Jakarta. Dimulai dari *Puppy Cube* di Kelapa Gading, *Boogie Doogie*, *Pet Kingdom*, hingga *Dogs Ministry* di Pluit. Namun, dengan konsep yang serupa, ada kafe yang mengkhususkan hanya jenis anjing *Corgi* saja, yaitu *Mama Corgi!*

Tempatnya tidak terlalu luas, terletak dalam deretan ruko dan lokasinya ada di deretan paling ujung. Lengkapnya di Green Lake City, Tangerang. Sebelum kamu datang, pastikan sudah *booking* terlebih dahulu ya karena sudah diatur agar tidak terlalu ramai dan tetap nyaman.

Saat membuka pintu, dijamin kita akan disambut dengan gonggongan para anjing berkaki pendek dan gembul, yang melompat-lompat girang dari balik pembatas kayu area bermain. Hanya dengan Rp45.000 saja, kita akan mendapatkan tiket masuk, satu kupon potongan Rp15.000 untuk menu kafe, serta sepasang kaos kaki.

Dibanding repot keluar-masuk, disarankan untuk memesan minuman sekaligus membayar tiket ya. Semua pembayarannya di awal, dan kasir ada di luar area bermain. Setelah melepas sandal dan mengenakan kaos kaki, kita akan masuk pada area bermain yang disambut para anjing kaki pendek nan gembul: *Corgi!*



*Corgi* ini adalah jenis anjing yang memang berkaki pendek, namun badannya cukup memanjang. Mereka ada pada level anjing medium, sehingga beratnya pun mencapai 10-15kg. Jangan mencoba menggendong *Corgi* kecuali ketika mereka masih *puppy*, karena tenaganya besar untuk bisa memberontak.

Lengkap dengan sofa dengan jarak yang cukup berjauhan, akan membuat kamu nyaman untuk betah bermain. Sofanya juga luas, dikhususkan untuk satu *booking-an* saja, dan maksimal lima orang. Ada bantal lengkap dengan tisu dan sisir untuk bulu-bulu di atas sofa, *air freshener*, serta *merchandise* seperti stiker lucu yang akan menemani. Selama 90 menit kamu bisa menikmati suasana kafe bersama delapan *Corgi*.



"Si Dodo tuh kocak banget, dia suka samperin orang terus tiduran gitu, minta dielus, tapi dia tidur." ujar salah satu pengunjung yang sedang sibuk memperhatikan *Avocado* alias Dodo, salah satu *Corgi* buntal yang paling besar diantara yang lain. Dodo ini adalah jenis *Corgi* betina yang sudah melahirkan, dan dia hobi untuk tidur di dekat pengunjung tanpa mencari perhatian lebih.

Menarik banget kan? Kamu bisa langsung cek lengkapnya di instagram [@mamacorgi](https://www.instagram.com/mamacorgi) yang akan memberikan kamu lebih banyak informasi seperti akses *booking*, tanggal yang tersedia, sampai alamat. Pokoknya masukan *wishlist* dulu deh!

(THR/AGP/JNB/LWA)



# Littlecloud EO

## RAIH 2 PIALA DI KMI AWARDS 2020

Oleh : Jovita Nathalia Buntari

Littlecloud EO merupakan *startup* besutan mahasiswa ilmu komunikasi semester 5 yang memiliki visi mendigitalisasi industri *event* dengan membantu pelanggan dan para *vendor* yang tergabung dengan dunia digital ciptaan Henry Lionardi. Littlecloud EO baru saja memenangkan juara 3 industri digital dan “*The Best Engagement*” pada Kompetisi Mahasiswa Indonesia (KMI) periode 2020 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Platform digital berbasis web ini diciptakan untuk membantu digitalisasi *event* di Indonesia. Littlecloud EO menjadi salah satu dari ratusan peserta program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang berlangsung dari bulan Juli 2020 hingga bulan November 2020 di seluruh Indonesia. KMI Awards sendiri merupakan program tahunan kompetisi kewirausahaan prestisius dan terbesar yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya dalam rangka memajukan dan menerapkan kurikulum kampus merdeka untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam KBMI terdapat program PWMI dan pendampingan kewirausahaan yang mengajak wirausaha, inovator dan *founder startup* mahasiswa untuk mengembangkan bisnisnya selama enam bulan dengan bantuan hibah dari pemerintah. KMI Awards memiliki tujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan lulusan dengan keterampilan di bidang industri digital dan kreatif dalam rangka mengusung revolusi 4.0 di Indonesia, menciptakan komunitas kewirausahaan yang kuat, digitalisasi industri dan menciptakan lebih banyak modal untuk *startup* di Indonesia.

Littlecloud EO telah melewati beberapa tahap seleksi dan bersaing dengan ribuan *entry* yang masuk hingga akhirnya keluar dengan mendapatkan predikat sebagai Juara 3 dan “*The Best Engagement*”. Beberapa kriteria perlu dipenuhi untuk menjadi 20 peserta terbaik di KBMI, diantaranya *startup* harus memiliki dampak sosial, aplikatif dan dapat memiliki *growth* dan strategi untuk menstabilkan bisnis tersebut dalam jangka panjang.

“Kami sangat bahagia bisa mendapatkan dua prestasi dalam kompetisi ini. Harapannya, setelah mengikuti program ini, Littlecloud EO dapat semakin berkembang, sehingga kami dapat lebih banyak membantu memajukan industri *event* tidak hanya Jabodetabek, tapi di seluruh Indonesia bersama para generasi milenial Indonesia. Melalui program KMI Awards ini pula, saya harap adik kelas dan teman-teman dapat termotivasi untuk mulai berwirausaha,” kata Henry Lionardi – CEO Littlecloud EO.

(THR/JNB/AGP/SSL)





## “PANDEMI TAK JADI PENGHALANG UNTUK BELAJAR”

Oleh: Melly Anna

Program Studi Bahasa dan Budaya Tionghoa Universitas Bunda Mulia (BBT UBM) mengadakan acara yang dilakukan secara virtual. Acara tersebut digelar menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Hal ini dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah di mana semua orang dihimbau untuk tetap berada di rumah sehingga tidak terjadi risiko penularan dan penyebaran.

Acara ini berkolaborasi dengan aplikasi belajar bahasa Mandarin *online* yaitu *ChineseRd*, aplikasi belajar yang cukup dikenal oleh orang banyak. Acara *Approaching China* berlangsung pada periode November 2020. Acara ini juga dihadiri oleh berbagai narasumber yang berkompeten dalam bidangnya.

Kegiatan *Approaching China* ini dikemas dalam berbagai rangkaian kegiatan seperti *talkshow*, webinar dan lomba dalam bahasa Mandarin. Tema *talkshow* yang diusung dalam kegiatan ini adalah “*Master Chinese and Travel Around the World*” yang diikuti oleh 330 peserta yang terdiri dari berbagai sekolah dan universitas di Indonesia, di antaranya provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, bahkan juga ada peserta yang berasal dari mancanegara seperti Malaysia, Vietnam, Tiongkok dan Taiwan. *Talkshow* kuliah umum yang menjadi bagian dari rangkaian acara ini kedatangan siswa/i dari SMK Rex Mundi kelas 10 sampai 12 yang berjumlah 129 orang. *Talkshow* ini turut mengundang alumni dari Program Studi BBT UBM angkatan 2017, Devi Indah Sari selaku *Mandarin Guest Relation Officer (GRO) at RIMBA Jimbaran BALI by AYANA Resort and Spa*, beliau juga didampingi oleh seorang alumni dari Program Studi BBT UBM angkatan 2018 yang saat ini juga mengabdikan sebagai dosen di UBM, Ivan Japutra, sebagai narasumber dalam *talkshow* ini.



Acara dilanjutkan dengan kegiatan webinar berskala internasional “*Movie & Culture: Watching, Learning & Preserving*” dengan total peserta 45 universitas dan 25 SMA/SMK serta kalangan umum dari dalam dan luar negeri diantaranya dari Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Malaysia, RRT, Taiwan, dan Vietnam. Webinar ini secara resmi dibuka oleh Ibu Kandi Sofia Senastri Dahlan, MBA, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bunda Mulia. Narasumber utama dalam kegiatan ini ialah Ibu Nova Tentunata, B.A, *Chief Commercial Officer* dari Nanyang Bridge Media. Ibu Nova Tentunata, B.A merupakan sosok perempuan hebat pemerhati perkembangan budaya Tiongkok dan Indonesia. Acara dilengkapi dengan kegiatan lomba yang dibagi dalam dua kategori yaitu, *Mandarin Tongue Twister Challenge* dan *Creative Mandarin Video Challenge*.

Dr. Symphony Akelba Christian, S.E., S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Budaya Tionghoa Universitas Bunda Mulia mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu masyarakat akan bahasa dan budaya Tionghoa, serta perkembangan negara Tiongkok dan implikasinya pada negara Indonesia di berbagai industri, seperti industri pariwisata, industri perfilman, serta industri *e-commerce* yang juga sangat menarik minat serta keingintahuan.

Kemeriahan acara ini diakhiri dengan sesi pembagian *doorprize* yang diundi secara acak menggunakan aplikasi *online*. Dalam sesi *doorprize* ini didapatkan tiga orang pemenang *e-voucher* dari Alfamart. Hadiah yang menarik turut memeriahkan suasana dalam kegiatan ini.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bunda Mulia Kandi Sofia Senastri Dahlan, MBA, Ph.D dalam sambutannya juga mengatakan bahwa kegiatan *Approaching China* ini merupakan salah satu bentuk komitmen pihaknya untuk senantiasa memberikan pembelajaran yang terbaik bukan hanya untuk mahasiswa/i nya saja. “Kami juga berusaha memberikan sumbangsih kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, dan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia agar dapat bersaing di dunia global,” katanya. (THR/JNB/MA/AGP)



# CHINESE EXPERT

## 汉语通 MENGIKUTI PERLOMBAAN VIA DARING DI KALA PANDEMI

Oleh: Melly Anna

Jakarta, 25 Desember 2020 — Masa transisi PSBB bukanlah alasan untuk berdiam diri dan menghentikan produktivitas. Di situasi yang serba dibatasi karena adanya pandemi Covid-19, Universitas Bunda Mulia (UBM) tetap menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan mereka untuk terus memotivasi mahasiswa agar tetap berkarya. Kegiatan tahunan ini diselenggarakan oleh program studi Bahasa dan Budaya Tionghoa yang bekerja sama dengan *ChineseRd*. Kegiatan ini bernama *汉语通 (Hanyu Tong) Chinese Expert*, yang merupakan suatu ajang perlombaan bahasa mandarin yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh UBM. Kompetisi ini juga bertujuan untuk mengasah dan menjalin relasi program studi Bahasa Budaya Tionghoa (BBT) dengan pihak industri agar mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bunda Mulia dapat mengumpulkan pengalaman bahkan sebelum lulus dari perkuliahan.

UBM menyelenggarakan kegiatan tahunan lomba kemampuan bahasa Mandarin ini secara *online* untuk menyasiasi situasi pandemi. Kegiatan lomba ini diadakan pada tanggal 8 Juni 2020 dan terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain: sesi pengarahan, latihan, babak penyisihan, tes percobaan, babak final,

dan sesi penyerahan hadiah untuk pemenang lomba ini. Babak final dan penyerahan hadiah dalam lomba ini diadakan pada hari yang sama guna mempersingkat waktu. Tahapan babak final ini diadakan secara *live* lewat aplikasi *ChineseRd* pada tanggal 30 Juni 2020, pukul 10.00 WIB dan 18:00 WIB. Dalam babak final terdapat 10 orang finalis yang saling berlomba untuk menjawab 25 pertanyaan tentang kosa kata dan idiom yang menggunakan Bahasa mandarin dan menjawab secara berebut.

Pada babak akhir memang merupakan tahapan yang sangat sulit selain para peserta harus tetap terfokus dengan soal yang diberikan mereka juga berkejaran dengan waktu yang diberikan terlebih dengan sistem rebut siapa yang cepat menjawab dengan benar dia lah yang akan mendapatkan poin tambahan. Untuk penilaian dalam kegiatan ini peserta dengan skor tertinggi yang akan mendapat juara beserta dengan hadiah lomba. Juara dalam kegiatan ini hanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu juara I, II, dan III. (THR/JNB/AG-P/KM/ML/MA)

## Belajar Mengaplikasikan Make Up?

### Dari Rumah Juga Bisa Kok

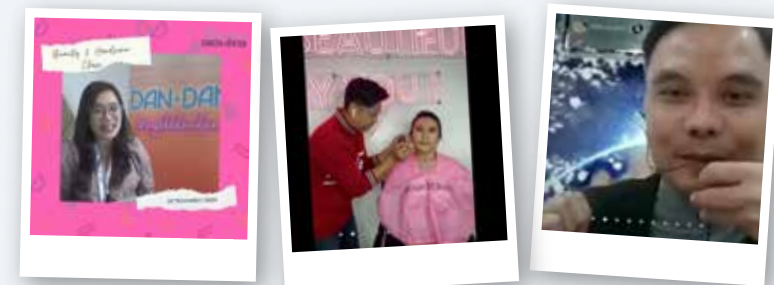
Oleh: Melly Anna

Melakukan segala pertemuan secara virtual di era *New Normal* saat ini sudah merupakan hal yang sudah biasa, dengan tujuan untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya sehingga jarak dan waktu tidak lagi menjadi batasan. Lewat jalur virtual seperti ini, dari rumah masing-masing kita juga tetap bisa mendapatkan ilmu baru *Iho*. Sekalipun serba terbatas, kita tetap bisa menimba ilmu baru.

Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh program studi Hospitality & Pariwisata (Hospar) Universitas Bunda Mulia (UBM) Kampus Serpong yang berkolaborasi dengan *Alumni & Career Center (ACC) UBM*, yakni *Beauty and Grooming Workshop*. Acara ini juga bekerjasama dengan *Dan+Dan Beauty Store* dan *PInk Berry*. Sekilas info untuk kalian, *Dan+Dan* ini juga berada dalam satu grup yang sama dengan UBM di bawah naungan *Alfa Corporation*.

Oscar Daniel merupakan seorang pria yang berprofesi sebagai *make up artist* yang sudah ternama dan cukup terkenal. Kak Oscar juga membuktikan disini kepada kita semua, kalau pria juga bisa mengaplikasikan *make up*. Kak Oscar turut hadir dalam acara *Beauty and Grooming Workshop* guna mengedukasi para mahasiswa/i Hospar UBM dalam bidangnya yaitu kecantikan. Kak Oscar juga menjelaskan dan memberikan contoh langkah yang tepat untuk dapat mengaplikasikan *make up* yang benar, cepat, dan mudah.

Selain Kak Oscar, acara ini juga turut dihadiri oleh seorang *entertainer*, Eko Cahyono S.MB. Disini Kak Eko memberikan pemaparan mengenai *grooming* yang baik ketika berada di dunia kerja pada *Handsome Class*. Kegiatan yang dilaksanakan secara virtual ini dihadiri sekitar 170 mahasiswa/i Prodi Hospar Universitas Bunda Mulia dan Prodi Perhotelan Akademi Pariwisata Bunda Mulia. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan ada dapat menambah wawasan bagi para peserta dan dapat mempraktikkan *make up* serta *grooming* yang baik saat di dunia kerja nantinya. Selain itu, tujuan lainnya adalah agar mahasiswa dapat berpenampilan dan bersikap dengan baik, memberikan ilmu mengenai penampilan, serta mentransformasikan para mahasiswa/i untuk tampil rapi dan menarik. Melalui kelas ini, mereka akan dibekali berbagai ilmu untuk yang dapat diimplementasikan saat praktik selama perkuliahan baik wanita maupun pria. (THR/JNB/AGP/MA/SSL/MG)

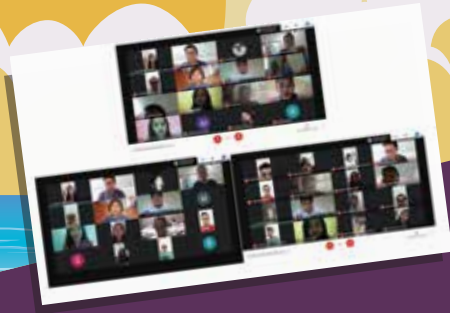




## VIRTUAL TOUR

# Ayo Ke Kayangan Villa Ubud, Bali

Oleh: Kiki Marsenda



Jakarta, 23 Desember 2020—Selama pandemi pemanfaatan penggunaan internet dan aplikasi tatap muka meningkat, khususnya dalam bidang pendidikan. Melakukan proses belajar mengajar secara daring memang bukan hal yang baru dalam bidang pendidikan dan terbukti selama menjalankan *Study From Home* hal ini akan menjadi kebiasaan baru bagi para pelajar Indonesia seiring dengan *Work From Home* bagi orang tua menjadi kesempatan untuk mendampingi proses belajar mengajar daring di rumah.

Walaupun proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan), Universitas Bunda Mulia (UBM) tetap memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman bagi para mahasiswanya. Pada 9 Juli 2020 lalu, UBM mengadakan tour di Kayangan Villa Ubud, Bali secara daring. Acara ini diadakan oleh *Alumni and Career Centre* Universitas Bunda Mulia (ACCUBM) berkolaborasi bersama Akademi Pariwisata Bunda Mulia (AKPAR BM).

Uniknya walaupun secara daring, tour tetap didampingi oleh tour gate yang diwakilkan oleh Johannes Ivan Pratama selaku Owner Representative Kayangan Villa Ubud, Bali.

Selain mendapatkan gambaran demokratis Kayangan Villa Ubud Bali, para peserta juga diberikan beberapa perkenalan mengenai profil vila dan fasilitas yang dimiliki oleh vila dengan dipandu oleh Johannes Kurniawan, SST.Par.,M.Par selaku dosen AKPAR UBM.

Kayangan Villa Ubud, Bali dikenal sebagai vila yang mengangkat konsep *Back To Nature* yang berlokasi di tengah persawahan yang asri. Lokasi ini menjadi keunikan dari vila ini, Kayangan Villa Ubud Bali menyediakan 16 (enam belas) kamar dengan pemandangan persawahan hingga pepohonan yang mengelilingi vila ini. Walaupun berbeda dari penginapan lainnya yang menawarkan pantai sebagai penarik wisatawan, vila ini menawarkan yang lebih menarik yaitu keindahan alam, pentas seni, serta kerajinan dari warga setempat lho.

Tour ini tentunya akan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk memasukkan ke dalam *list* tempat studi lapangan, karena Akademi Pariwisata Bunda Mulia akan mendukung penuh ketika mahasiswanya yang ingin magang di luar kota. Selain itu, acara ini dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa AKPAR khususnya macam-macam penginapan, baik dari segi fasilitas, segi demografis, maupun dari segi pelayanan. (THR/AGP/KM/ML/JNB)

## Bisnis Online, Siapa Takut!

Oleh: Kiki Marsenda

Covid-19 yang melanda Indonesia menuntut masyarakat untuk mengubah gaya hidup. Mulai lebih memperhatikan kebersihan, berubahnya gaya kerja serta gaya belajar, hingga gaya memenuhi kebutuhan dan ekonomi. Terlihat tingginya penggunaan *e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan atau memulai bisnis *online* saat pandemik *covid-19*. Bisnis *online* memang sudah berjalan beberapa tahun belakangan. Namun, pandemik ini meningkatkan semangat bisnis *online*. Tapi, justru bisnis *online* terlihat rumit ketika berbicara mengenai pengadaan barang. Pelaku bisnis *online* yang baru biasanya kebingungan untuk mencari dari mana produknya dan bagaimana pengirimannya, jika berbeda kota atau negara.

Mendukung hal itu *Alumni and Career Centre* Universitas Bunda Mulia (ACCUBM) bersama Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Industri mengadakan *Virtual Company Visit To AsiaCommerce*, pada 22 Oktober 2020 dengan tema "*Smart Logistic For Better Supply Chain*". Materi disampaikan langsung oleh narasumber dari AsiaCommerce yaitu Vincent Kusumawijaya selaku *Senior Business Development and Community Director* of AsiaCommerce Jakarta.

Acara ini untuk membantu mahasiswa membangun pengetahuan bagi mereka yang akan memulai bisnis *online* atau untuk bekal di dunia industri. Karena AsiaCommerce sendiri merupakan jasa pengadaan barang impor dan pengiriman barang ekspor untuk bisnis *online*. Kini AsiaCommerce memiliki dua lokasi yaitu Jakarta dan Surabaya. AsiaCommerce menyediakan delapan kategori utama pengadaan barang yaitu Aksesoris, Furniture, Peralatan Rumah Tangga, Sports & Outdoor, Fashion, Sepatu, Tas dan Elektronik. Selain menyediakan jasa pengadaan barang hingga pengiriman, AsiaCommerce juga menyediakan layanan konsultasi ekspor dan impor. Tentu ini memudahkan para pebisnis *online* apabila memiliki customer diluar negeri karena AsiaCommerce menangani hingga bea cukai.

Acara ini bukan hanya sebagai wadah mendapatkan pengetahuan mengenai pengadaan barang saja, melainkan menyediakan lowongan pekerjaan, magang dan *campus hiring*. Walaupun terhalang oleh ruang, antusias para peserta tidak luntur terlihat acara ini diikuti oleh 35 mahasiswa Prodi Teknik Industri. Para panitia berharap acara ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang menjadi pembisnis *online* saat ini atau bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia industri. (THR/AGP/KM/JNB/SSL)

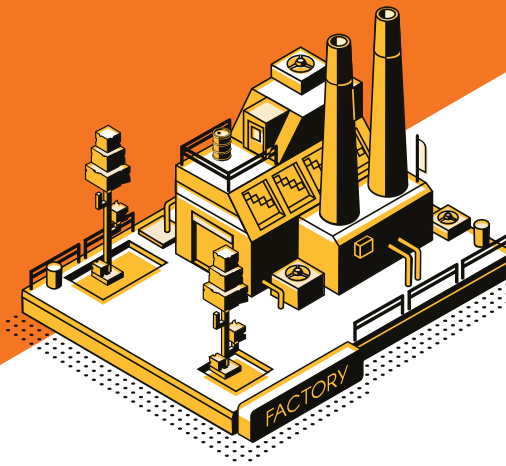




# Virtual Company Visit

## PT. Beone Optima Solusi

Oleh: Melly Ana



akhir sesi, kegiatan ini ditutup dengan informasi program rekrutmen yang ada di PT. Beone Optima Solusi dan dibawakan oleh Nancy selaku HRD Supervisor.

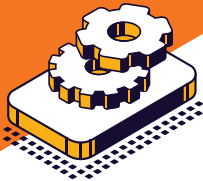
Terakhir ada hal yang tidak kalah penting, pada kegiatan di akhir sesi juga diberikan informasi tambahan dari Shella Hendradjaja selaku Koordinator Alumni & Career Center mengenai program apa saja yang ada di bawah naungan departemen Alumni & Career Center (ACC UBM). Tentunya sesi akhir tersebut sangat bermanfaat untuk mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut dan sedang mencari pekerjaan. Kegiatan ini diikuti oleh 65 orang peserta mahasiswa melalui *platform Google Meet*. Setelah kegiatan ini berakhir, diharapkan agar para mahasiswa/i dapat lebih memahami karir yang akan mereka jalani setelah lulus kedepannya dari kampus Universitas Bunda Mulia. (THR/AGP/MA/JNB/SSL).

belakang SAP yang terintegrasi secara akurat dengan sistem aplikasi.

Pada Selasa, 21 Juli 2020 ACC UBM berkolaborasi dengan Program Studi Sistem Informasi (SI) & Teknik Informatika (TI) kampus UBM Serpong dalam melaksanakan *Virtual Company Visit* bersama PT. Beone Optima Solusi yang merupakan salah satu mitra kerjasama Universitas Bunda Mulia dalam hal *Sharing Knowledge & Recruitment*. Pada awal acara dimulai dengan perkenalan PT. Beone Optima Solusi kepada para alumni yang menghadiri kegiatan ini, lalu dilanjutkan dengan melakukan *Office Tour* secara *virtual*. Selanjutnya, terdapat sesi *sharing knowledge* dari Hendry selaku *SAP Functional Supervisor* PT. Beone Optima Solusi.

Hal menarik setelah sesi *sharing* adalah sesi *talkshow* seputar karir di dunia Teknologi Informasi dan Sistem Informasi bagi mahasiswa/i TI & SI kampus UBM Serpong. Sesi *talkshow* ini mendapatkan respon baik dan positif dari mahasiswa yang sangat begitu antusias mengikuti kegiatan ini. Sebelum sampai ke tahap

**D**i masa pandemi seperti ini segala kegiatan mulai dari ibadah, kegiatan belajar dan mengajar, rapat, bahkan *company visit* sekalipun dilakukan secara *online* tidak ada yang dilakukan secara tatap muka. Semua serba terbatas jarak, waktu, dan ruang dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan oleh pemerintah guna mengurangi angka penyebaran Covid - 19. Seperti yang saat ini dilakukan oleh Alumni and Career Center Universitas Bunda Mulia (ACC UBM) dengan *virtual*. ACC UBM melakukan *virtual company visit* bersama salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informatika (IT) dengan latar



# MENGENAL ART THERAPY LEBIH DEKAT

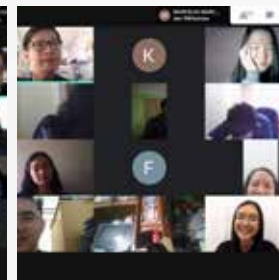
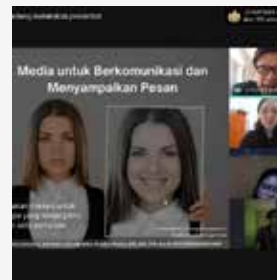
Oleh: Jovita Nathalia Buntari

Emosi merupakan panggung dalam mengekspresikan perasaan dalam diri seseorang, emosi menjadi perwakilan bagaimana seseorang saat itu merespon stimulus yang diterima dari dirinya maupun orang lain. Adakalanya orang juga tidak dapat mengungkapkan secara verbal masalah beban tekanan batinnya. Maka dari itu *art therapy* merupakan jawabannya, *art therapy* merupakan kombinasi antara teknik-teknik terapi psikologis dan proses kreatif untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang.

Tujuan dari *art therapy* adalah untuk memanfaatkan proses kreatif untuk membantu seseorang mengeksplorasi diri, sehingga nantinya akan membantu orang tersebut dalam menghadapi permasalahan. *Art therapy* cocok bagi siapa saja yang saat ini merasa penuh tekanan dalam menjalani hidup dan terkadang tidak mengetahui cara mengontrol emosi dalam dirinya. Salah satunya merupakan perasaan "*insecure*".

*Insecure* adalah istilah untuk menggambarkan perasaan tidak aman yang membuat seseorang merasa gelisah, takut, malu, hingga tidak percaya diri. Ada banyak hal yang dapat menyebabkan seseorang menjadi *insecure*, mulai yang berasal dari luar atau dari dalam diri sendiri. *Insecure* akan berpengaruh besar pada kehidupan sosial seseorang, seseorang yang merasa *insecure* akan takut serta cemas ketika berinteraksi di lingkungan sosialnya karena merasa bahwa dirinya memiliki perbedaan yang tidak membuatnya nyaman dalam lingkungan sosialnya.

Melalui seminar ini semua peserta diajak terlibat dalam melakukan *art therapy*, bermula dari menggambar suatu objek yang mewakili perasaan/suatu peristiwa. Lalu kemudian kita diberikan kesempatan untuk memperbaiki atau mengubah gambar tadi sebagai bentuk '*healing*' dari emosi kita. Perubahan melalui seni tersebut menandakan bahwa semua hal dapat berubah jika kita mau merubahnya, serta kita dapat melihat sisi lain dari hal tersebut. Ternyata melalui seni desain, kita dapat mengkomunikasikan apa yang kita rasakan *lho!*



Apalagi di tengah pandemi ini, kehidupan sosial sangat dibatasi oleh ruang dan waktu. Komunikasi jarak jauh yang menjadi solusi malah mendukung seseorang untuk tidak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Maka dari itu semua pertanyaan serta solusi tersebut dijawab melalui *art therapy* yang dilakukan melalui seminar "*Deal with Your Emotion, Deal with Insecurity Feeling*" pada 23 November 2020 yang diadakan oleh *Student Advisory Center*. Pembicara yang kerap disapa 'Mas Untung Subroto' ini merupakan seorang psikolog handal yang telah berpengalaman dalam bidangnya, serta beliau juga merupakan *Co-Founder* sekaligus *Chairman* Komunitas *Art Therapy Indonesia*.

Gimana? setelah mencari tahu tentang *art therapy* ini apakah kamu tertarik? Aktivitas seni memiliki dampak secara psikologis bagi yang melakukannya *lho!* (THR/JNB/AGP/LWA/KM)



## KAUM MILENIAL TERHADAP DEMOKRASI:

# SKEPTIS ATAU APATIS

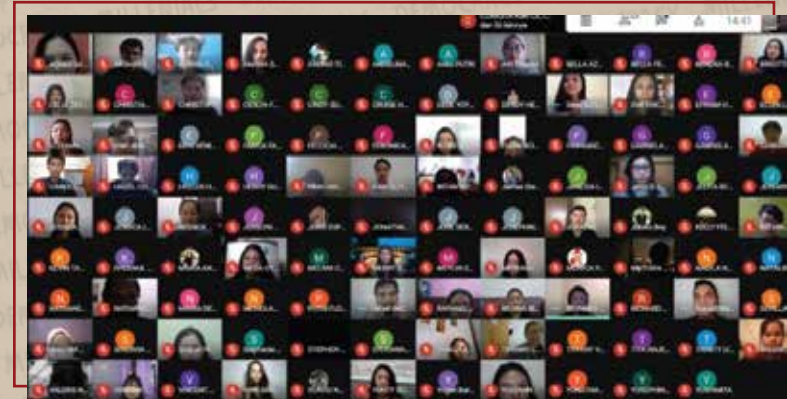
Oleh: Kiki Marsenda

Demokrasi akhir-akhir ini dikatakan mengalami kemunduran. Selama ini, demokrasi yang kita ketahui adalah sistem pemerintahan mulai dari hukum, kebijakan, kepemimpinan atau usaha pemerintah untuk memakmurkan rakyat. Seiring jalannya waktu, demokrasi yang kita kenal bukan hanya diperuntukan bagi mereka yang menduduki jabatan di pemerintahan. Peran milenial penting dalam menstabilkan demokrasi.

Seiring dengan hal itu, Universitas Bunda Mulia mengadakan seminar dengan tema "Demokrasi Sehat Bersama Milenial" pada 21 November 2020 secara daring yang diikuti sebanyak 128 peserta dari Universitas Bunda Mulia, Universitas Matana Tangerang, Unika Musi Charitas Palembang, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Sriwijaya Palembang, Universitas Sumatera Utara, Universitas Bangka Belitung,

Universitas Udayana Bali, Institut Teknologi Bandung, Universitas Bina Nusantara, Universitas Telkom, Universitas Pradita dan Universitas Gunadarma. Dalam webinar ini, Albien Oktavianus Sutedja selaku Ketua acara seminar Kebangsaan, mengharapkan acara yang disusun memberikan dampak yang positif bagi peserta dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bertanah air. Selain itu, Henny Hartono, S.Kom., M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Bunda Mulia mengharapkan materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berperan aktif dalam kehidupan demokrasi yang sehat.

Tidak hanya itu, dibantu oleh narasumber yang berkompeten untuk memaparkan materi demokrasi. Pertama, Rafael de Deo CC. S.Pd menyampaikan bahwa sebagai anak muda, kita perlu menanamkan beberapa komponen dalam diri kita. Selain itu, beliau juga menyampaikan beberapa materi mengenai cara menyikapi demokrasi secara bijak dan ditutup dengan berpesan bahwa sebagai anak muda, harus bersikap skeptis dan bukan apatis.



Dalam melengkapi pemaparan yang diberikan oleh Rafael, Yogen Heroes Baruno, S.H., S.IK., selaku KASAT BINMAS POLRESTRO-Jakarta Utara turut memberikan materi mengenai demokrasi yang sehat dengan memberikan cara-cara mengemukakan pendapat di muka umum yang dilakukan lengkap dengan undang-undangnya dan ditutup dengan memberikan saran mengenai usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kaum milenial untuk menjaga demokrasi yang sesuai dengan aturan dan berujung pada demokrasi yang sehat.

Semua pihak yang turut dalam mengadakan acara ini berharap kaum milenial dapat melakukan demokrasi secara bijak, bukan hanya menciptakan generasi yang aktif berdemokrasi tetapi perlu dilengkapi dengan sikap skeptis terhadap demokrasi, apakah demokrasi saat ini sudah stabil atau mengalami kemunduran. Maka, peran kaum milenial sangat penting memberikan aksi yang diawali dengan sikap bijak dan skeptis.

(THR/JNB/AGP/KM/ML/SSL)